

KOTA PALOPO
DALAM ANGKA
Palopo in Figures

2016



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALOPO

Kota Palopo Dalam Angka

Palopo Municipality in Figures

2016

No. Publikasi/Publication Number: 73730.1507

Katalog/Catalog: 1102001.7373

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 212 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kota Palopo

BPS-Statistics of Palopo Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

Dicetak oleh/Printed by:

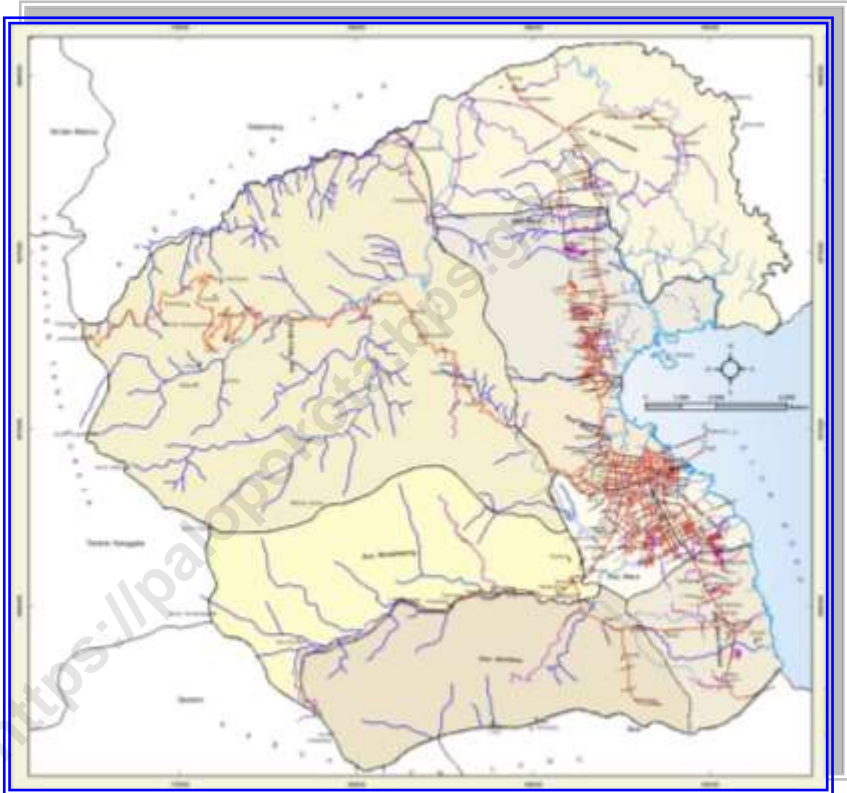
BPS Kota Palopo/*BPS-Statistics of Palopo Municipality*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KOTA PALOPO

MAP OF PALOPO MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA PALOPO
CHIEF STATISTICIAN OF PALOPO MUNICIPALITY



Simon Umar, SE.



KATA PENGANTAR

Palopo Dalam Angka 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palopo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Palopo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Palopo, November 2016

Kepala BPS

Kota Palopo

Simon Umar, SE.



PREFACE

Palopo in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Municipality of Palopo. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Palopo, November 2016
Chief Statistician of
Palopo Municipality*

Simon Umar, SE.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Palopo.....	iii
<i>Map Of Palopo Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Palopo	v
<i>Chief Statistician Of Palopo Municipality</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	9
2 Pemerintahan	11
Government.....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	18
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	19
<i>The Regional House Of Representative</i>	19
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	20
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
Population and Employment	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	43
4 Sosial	51

Social	51
4.1 Pendidikan/Education	62
4.2 Kesehatan/Health.....	75
4.3 Agama/Religion	84
4.4 Kemiskinan/Poverty	85
5 Pertanian	87
Agriculture.....	87
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops.....	103
5.2 Hortikultura/Horticulture	107
6 Energi.....	127
Energy.....	127
7 Perdagangan.....	135
Trade	135
8 Hotel dan Pariwisata.....	145
Hotel and Tourism.....	145
8.1 Hotel.....	149
9 Transportasi dan Komunikasi	151
Transportation and Communication	151
10 Keuangan Daerah dan Harga	161
Local Finance and Price	161
10.1 Keuangan Daerah/Local Finance	165
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	173
Population Expenditure and Food Consumption	173
12 Pendapatan Regional.....	181
Regional Income.....	181
13 Perbandingan Antar Kota/Kota	205
Municipality/Municipal Comparison.....	205

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015/ <i>Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015</i>	7
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kota Palopo, 2015/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo, 2015</i>	8
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2015/ <i>Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2015</i>	9
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kota/Kota di Kota Palopo, 2015/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Municipality/City in Palopo Municipality, 2015</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kota/Kota di Kota Palopo, 2015/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Municipality/City in Palopo Municipality, 2015</i>	19
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kota/Kota dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015/ <i>Number of Civil Servants by Municipality/City and Sex in Palopo Municipality, 2015</i>	20

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Palopo 2015/ Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Municipality, 2015.....	23
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015/ Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2015	24

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kota/Kota di Kota Palopo 2010, 2014, dan 2015/ Population and Population Growth Rate by Municipality/City in Palopo Municipality, 2010, 2014, and 2015.....	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kota/Kota di Kota Palopo, 2015/ Population and Sex Ratio by Municipality/City in Palopo Municipality, 2015.....	40
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2015/ Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015.....	41
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015/ Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2015.....	42

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015/ Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2015.....	43
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2015/ Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2015.....	44

4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2015/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo Municipality, 2015	62
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kota/kota di Kota Palopo, 2015/ Number of Health Facilities by Municipality/City in Palopo Municipality, 2015	75
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015/ Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2015 ...	84
4.4	KEMISKINAN/POVERTY	
4.4.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2015/Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Regency, 2015	85
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2015/ Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2015	103
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2015/ Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo Municipality (hectar), 2015	106
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo, 2015/ Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality, 2015	109

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kota Palopo, 2015 / Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Municipality/City in Palopo Municipality, 2015.....	134
6.1.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2015 / Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2015.....	135
7	PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2011–2015/ Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2011–2015.....	144
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015/ Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015 .	145
8	HOTEL DAN PARIWISATA	
	HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pasuruan/ Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pasuruan Regency, 2011–2015	151
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2015/ Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo Municipality (km), 2015	157
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015	167

	Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015	167
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015/.....	171
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2015/ Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality, 2015.....	178
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2015/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Regency, 2015.....	179
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2015/ Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Regency, 2015.....	180
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2012–2015/ Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2012–2015.....	192
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2012–2015/ Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2012–2015.....	194
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2012–2015/ Percentage Distribution of Gross Regional Domestic	

	Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2012–2015	196
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ MUNICIPALITY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2015/ Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2015	209
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2011–2015/ Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2011–2015	210
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2015/ Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2015	211

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota palopo (Km ²), 2015/ <i>Total Area By Subdistrict In Palopo Municipality (Square.Km),2015</i>	5
2	Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkungan pemerintah Kota Palopo Menurut Tingkat Pendidikan, 2015/ <i>Percentage Number of Municipality Civil Servant by Education Level,2015</i>	17
3	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015/ <i>Population Pyramide by Age Group and Sex in Palopo, 2015</i>	38
4	Jumlah Bayi Lahir di Kota Palopo, 2011-2015/ <i>Number of Births Babies in Palopo Regency, 2011-2015</i>	61
5	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di kota Palopo (ha), 2015/ <i>Wetland by Kind of Irrigation (ha) in Palopo Municipality 2015</i>	104
6	Jumlah Listrik Terjual pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2011–2015 (KWh)/ <i>Number of Sold Eletricity at Branch Level in Palopo Munacipality, 2011-2015 (KWh)</i>	133
7	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2015/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2015</i>	143
8	Panjang Jalan Menurut jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2015/ <i>Road Length by Type of Surface in Palopo (km), 2015</i>	158
9	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2015/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Regency, 2015</i>	177
10	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo, 2012-2015/ <i>Economic Growth in Palopo Munacipality, 2012-2015</i>	192

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://palopokota.bps.go.id>



KONDISI GEOGRAFIS KOTA PALOPO

Secara astronomis, Kota Palopo terletak antara 2°53' - 3°04' Lintang Selatan dan 120°03' - 122°14' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palopo memiliki batas-batas:

Utara – Kabupaten Luwu, **Timur** – Teluk Bone,
Barat – Kabupaten Toraja Utara, **Selatan** – Kabupaten Luwu



INFORMASI

WARA BARAT

Kecamatan Wara Barat adalah Kecamatan terluas dengan luas wilayah seluas **54,13 km²**

.....

WARA UTARA

Kecamatan Wara Utara adalah Kecamatan terkecil dengan luas wilayah seluas **10,58 km²**

MUNGKAJANG

Kecamatan dengan tinggi di atas permukaan laut **43 meter** di atas permukaan air laut



PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Palopo secara geografis terletak antara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Palopo memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu; Selatan - Kecamatan Bus Kabupaten Luwu; Barat - Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara; Timur – Teluk Bone.
3. Kota Palopo memiliki luas wilayah 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39 % dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

TECHNICAL NOTES

1. *Palopo Municipality is located between 2°53'15" to 3°04'08" South Latitude and 120°03'10" - 120°14'34" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - walenrang district of Luwu Regency; South - Bua district of Luwu Regency; West - Tondon Nangala district of North Toraja Regency; East - the gulf of Bone.*
3. *Regional Area of Palopo is about 247,52 kilometre per square or around 0,39 percent from the total area of Sulawesi Selatan Province.*

ULASAN

Geografi

Kota Palopo secara administratif terbagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km². Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

Iklim

Pada tahun 2015 bulan April menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 350 mm³ dan terendah pada bulan September.

DESCRIPTION

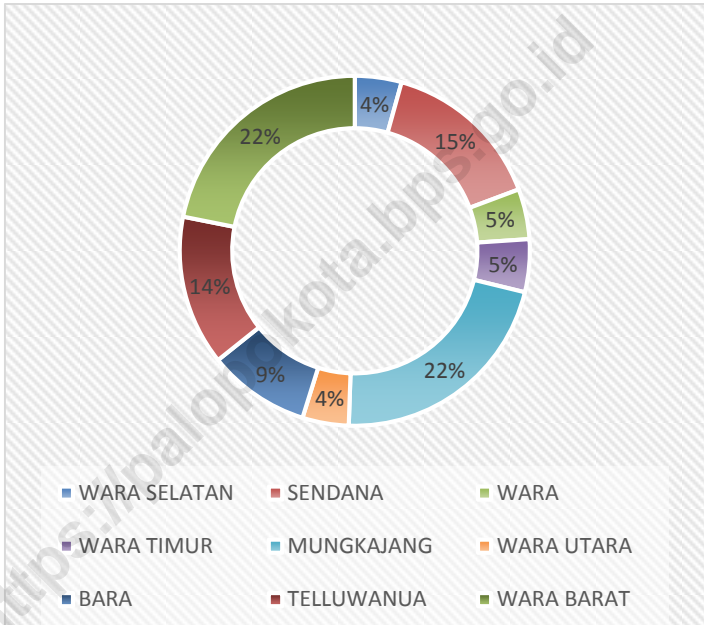
Geography

Administratively, Palopo is divided in to 9 districts and 48 wards. The most spacious was Wara Barat with 54,13 kilometre per square and the smallest was Wara Utara with 10,58 kilometre per square. Distance of capital ward was closed enough, the farthest ward capital was in telluwanua with 12 kilometre. And the other only 1-5 kilometre.

Climate

Palopo Municipality has a variety of precipitation. April had the highest precipitation, 350 mm³

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo (km²), 2015
Picture Total Area by Subdistrict In Palopo Municipality (square.km),2015



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	10,66	4,31
011	SENDANA	37,09	14,98
020	WARA	11,49	4,64
021	WARA TIMUR	12,08	4,88
022	MUNGKAJANG	53,80	21,74
030	WARA UTARA	10,58	4,27
031	BARA	23,35	9,43
040	TELLUWANUA	34,34	13,87
041	WARA BARAT	54,13	21,87
	Palopo	247,52	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	SONGKA	16
011	SENDANA	SENDANA	41
020	WARA	DANGERAKKO	14
021	WARA TIMUR	MALATUNRUNG	7
022	MUNGKAJANG	MUNGKAJANG	43
030	WARA UTARA	SALOBULO	20
031	BARA	TEMMALEBBA	21
040	TELLUWANUA	MAROANGIN	26
041	WARA BARAT	TOMMARUNDUNG	17

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : *National Land Board of Palopo Municipality*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kota Palopo (km), 2015
Table Distance between Subdistrict Capital and Municipality Capital in Palopo (km), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Municipality Capital
	(1)	(2)	(3)
010	WARA SELATAN	SONGKA	3,00
011	SENDANA	SENDANA	5,00
020	WARA	DANGERAKKO	1,00
021	WARA TIMUR	MALATUNRUNG	0,50
022	MUNGKAJANG	MUNGKAJANG	3,00
030	WARA UTARA	SALOBULO	2,00
031	BARA	TEMMALEBBA	5,00
040	TELLUWANUA	MAROANGIN	12,00
041	WARA BARAT	TOMMARUNDUNG	2,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Palopo

Source : National Land Board of Palopo Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kota Palopo, 2015
Table Amount of Precipitation by Month in Palopo Municipality, 2015

Bulan/<i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	198,00
Februari/ <i>February</i>	208,00
Maret/ <i>March</i>	221,00
April/ <i>April</i>	350,00
Mei/ <i>May</i>	109,00
Juni/ <i>June</i>	214,00
Juli/ <i>July</i>	125,00
Agustus/ <i>August</i>	25,00
September/ <i>September</i>	5,00
Oktober/ <i>October</i>	9,00
November/ <i>November</i>	128,00
Desember/ <i>December</i>	286,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo

Source : Agriculture Departement of Palopo Munacipality

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://palopokota.bps.go.id>

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL



Lulusan
67% Universitas



17%
Bekerja di
SD
Sederajat

MENURUT GOLONGAN

1

42

Pegawai Negeri Sipil

2

1.045

Pegawai Negeri Sipil

3

3.210

Pegawai Negeri Sipil

4

1.342

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah ini merupakan Pegawai Negeri Sipil untuk instansi non-vertikal sehingga belum menyeluruh untuk jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Palopo

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "*Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.*"
2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah **Kelurahan** atau **desa**. Kelurahan dipimpin oleh seorang

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or Municipality which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village.
3. *Urban Communities one level below the Subdistrict were **ward** or **village**. Ward was led by lurah, meanwhile*

GOVERNMENT

lurah, sementara desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

village led by kepala desa.

4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

4. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN**DESCRIPTION****DPRD**

Anggota DPRD Palopo pada periode tahun 2014 – 2019 sebanyak 25 orang. Dilihat dari jenis kelamin, maka dari 25 orang anggota tercatat sebanyak 20 orang berjenis kelamin laki-laki, sisanya 5 orang berjenis kelamin perempuan

REGIONAL PARLIEMENT

Number of DPRD in 2014 – 2019 was 25 persons. If we see into sex information of Parlianent member it impresed that from 25 persons, 20 persons were male, and rest of them were female

JUMLAH PEGAWAI

Pada Tabel 2.3.1 sampai dengan Tabel 2.3.3 disajikan Informasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan komposisinya menurut jenis kelamin sesuai keadaan akhir tahun 2015. keadaan akhir Tahun 2015 jumlah PNS yang ada pada lingkungan Pemerintah Kota Palopo sebanyak 5.639 orang, masing-masing sebanyak 2.346 orang laki-laki dan 3.293 orang perempuan.

Menurut tingkat pendidikan PNS yang ada pada jajaran Pemerintahan Kota Palopo dari 5.639 orang PNS tercatat sebanyak 3.703 orang (65,66 persen) diantaranya yang berlatar belakang pendidikan S1 ke atas, 705 orang (12,50 persen) berpendidikan Diploma dan sisanya 1.231 orang (21,84 persen) yang berpendidikan SLTA ke bawah.

EMPLOYEE

In table 2.3.1 – 2.3.3 showed information the number of civil servant and composition by sex in the end of 2015. In the end of 2015 the municipal civil servant were 5.639 persons, with 2.346 men and 3.293 women.

From 5.639 persons of the municipal civil servant in palopo goverment was divided by education level into 3.703 persons or 65,66 percent was univercity graduates, 705 persons or 12,50 percent was diploma graduates, and 1.231 persons 21,84 percent was senior high school graduates and lower.

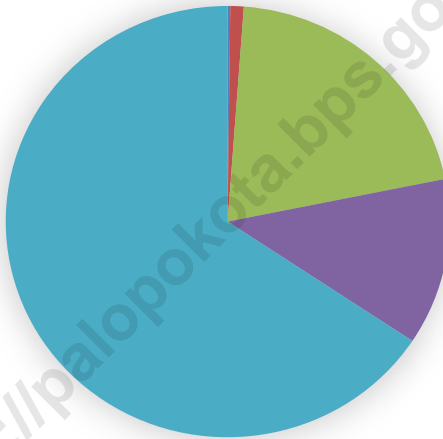
From 5.639 persons there were 42 persons was in first rank, 1.045 persons in second rank, 3.210 persons in thrid rank and 1.342 persons in four rank.

GOVERNMENT

Jika diamati menurut golongan dari 5.639 pegawai masih ada 42 orang pegawai yang berstatus golongan satu, 1.045 orang golongan dua, 3.210 orang golongan tiga dan sisanya sebanyak 1.342 orang golongan empat.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar 2 Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil Lingkungan pemerintah Kota Palopo Menurut Tingkat Pendidikan, 2015
Percentage Number of Municipality Civil Servant by Education Level, 2015



■ SEKOLAH DASAR	■ SLTP
■ SLTA	■ DIPLOMA/AKADEMI
■ UNIVERSITAS	

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Number of Subdistricts and Villages by district in Palopo Regency, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
010 WARA SELATAN	-	4
011 SENDANA	-	4
020 WARA	-	6
021 WARA TIMUR	-	7
022 MUNGKAJANG	-	4
030 WARA UTARA	-	6
031 BARA	-	5
040 TELLUWANUA	-	7
041 WARA BARAT	-	5
Palopo	-	48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : *BPS-Statistic of Palopo Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kota Palopo, 2015
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Palopo Regency, 2015

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	3	1	4
2. GERINDRA	2	1	3
3. DEMOKRAT	3	0	3
4. PDI-P	3	0	3
5. PKB	3	0	3
6. PAN	1	1	2
7. HANURA	2	0	2
8. NASDEM	1	1	2
9. PKS	0	1	1
10. PBB	1	0	1
11. PPP	1	0	1
PALOPO	20	5	25

Sumber : DPRD Kota Palopo

Source : *Regional Parliament of Palopo Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Palopo Regency, 2015

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	91	60	151
2.	Sekretariat DPRD	24	23	47
3.	Sekretariat KPU	8	7	15
4.	Sekretariat KORPRI	1	6	7
5.	Badan Kepegawaian Daerah	29	18	47
6.	Inspektorat Daerah	37	25	62
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	40	22	62
8.	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan	19	12	31
9.	RSUD Sawerigading	80	293	373
10.	Badan Narkotika Nasional	-	-	-
11.	Badan Lingkungan Hidup Daerah	18	25	33
12.	Badan Pemberdayaan Masyarakat,	30	82	112
13.	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana	62	76	138
14.	Badan Penanaman Modal Daerah dan	22	19	41
	Sub Jumlah/Sub Total	461	668	1 119

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	461	668	1119
15. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	21	7	28
16. Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	84	61	145
17. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	31	19	50
18. Dinas Pekerjaan Umum Daerah	33	12	45
19. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indag	54	28	82
20. Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan informatika	75	18	93
21. Dinas Pendidikan	87	59	156
22. Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	60	13	73
23. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	8	24	32
24. Dinas Kesehatan	23	54	77
25. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	17	23	40
26. Dinas Kelautan dan Perikanan	33	26	59
27. Dinas Pertanian dan Peternakan	31	39	70
28. Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	36	25	61
29. Dinas Kehutanan dan Perkebunan	32	16	48
30. Dinas Pemuda dan Olahraga	22	16	38
31. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	31	24	55
32. Kantor Pemadam Kebakaran	30	1	31
Sub Jumlah/Sub Total	1 169	1 133	2 302

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	1169	1133	2302
33. Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi	4	18	22
34. Satuan Polisi Pamong Praja	51	2	53
35. Puskesmas	65	359	460
36. SLTA [SMA/SMK]	402	351	753
37. SLTP	159	373	532
38. Sekolah Dasar	152	628	780
39. Taman Kanak-Kanak	1	81	82
40. Sekolah Luar Biasa (SLB)	5	17	22
41. Pegawai Tidak Jelas	4	2	6
42. PNS Titipan Kerja (ke luar Daerah)	0	4	4
Jumlah/Total	2 012	2 968	5 016

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo

Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Palopo Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	1	11
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	41	14	55
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	584	581	1 165
Diploma I -III/ Sarjana Muda <i>Diploma I-III/Bachelor</i>	163	542	705
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 548	2 155	3 703
Jumlah/Total	2 346	3 293	5 639

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo

Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

Tabel 2.3.3 *Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Menurut Kepangkatan Dan Jenis Kelamin Di Kota Palopo 2015*

Number of Municipality Civil Servants by Rank Level and Sex in Palopo Municipality, 2015

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	1	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	21	15	36
I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	25	17	42
II/A (Pengatur Muda)	186	180	366
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	193	101	294
II/C (Pengatur)	127	102	229
II/D (Pengatur Tingkat I)	44	112	156
Golongan II/Range II	550	495	1 045
Subjumlah/Subtotal	575	512	1 087

LANJUTAN TABEL / *Continued Table 2.3.3*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	575	512	1087
III/A (Penata Muda)	231	453	684
III/B (Penata Muda Tingkat I)	320	614	934
III/C (Penata)	308	505	813
III/D (Penata Tingkat I)	337	442	779
Golongan III/<i>Range III</i>	1 196	2 014	3 210
IV/A (Pembina Muda)	250	376	626
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	292	380	672
IV/C (Pembina)	26	8	34
IV/D (Pembina Tingkat I)	5	2	7
IV/E (Pembina Utama)	2	1	3
Golongan IV/<i>Range IV</i>	575	767	1 342
Jumlah/<i>Total</i>	2 346	3 293	5 639

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo

Source : *Regional Personnel Board of Palopo Municipality*

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://palopok.com/id>

KONDISI

P E N D U D U K

di Kota Palopo



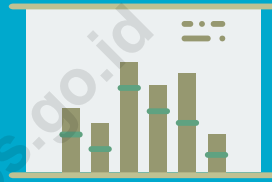
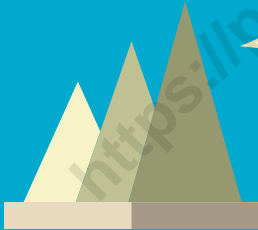
Jumlah Penduduk
di Kota Palopo
saat ini berjumlah

1 6 9

Ribu Jiwa

2,42%

Pertumbuhan Penduduk
tahun **2015** jika
dibandingkan dengan tahun
2014



Kepadatan
Penduduk di
Kota Palopo
mencapai
angka :

682 P E N D U D U K
P E R
K M ²



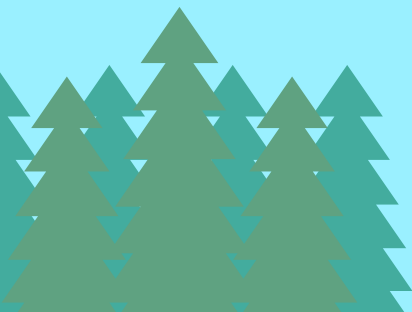
D A R I

100

PENDUDUK
USIA PRODUKTIF
MENANGGUNG

49 / 50

P E N D U D U K
U S I A
N O N P R O D U K T I F



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting ecensus. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

- unemployment.*
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is

POPULATION AND EMPLOYMENT

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Palopo pada akhir 2015 tercatat sebanyak 168.894 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 82.301 jiwa laki-laki dan 86.593 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 95,04 angka ini menunjukkan bahwa bilamana terdapat 100 penduduk perempuan ada 95 - 96 penduduk laki-laki. Dengan pertumbuhan penduduk pertahun rata-rata sebesar 2,42 persen. Dengan luas wilayah 247,52 Km maka kepadatan penduduk di Kota Palopo yaitu 682 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Wara dengan 3.181 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Mungkajang yaitu 141 per kilometer persegi.

Jika diamati menurut kelompok umur, terlihat bahwa dari 168.894 jiwa penduduk tercatat sekitar 29,03 persen berada pada usia muda (0-14 tahun) dan 3,96 persen pada kelompok usia tua (65

Population

Total Population of Palopo Municipality in last 2015 was 168.894 persons, divided into 82.301 Male and 86.593 Female. With Sex Ratio 95,04 it means that each 100 female there were 95-96 male, in other word we can said that male and female almost have equal number. The growth in last three years was about 2,42 a year.

With 247,52 Km area of Palopo Municipality it has population density about 682 person per square kilometre. District with the biggest number of density was Wara District with 3.181 persons per square kilometre. District with the less number of density was Mungkajang District with 141 persons per square kilometre.

If perceiving by group of age, it was seen that from 168.894 almost 29,03 percent in young age (0-14 years) and 3,96 percent in old age (more than 65 years), the rest was 67,01 percent in productive age (15-64 years). In other word Dependency ratio Palopo in 2015 was 49,23 percent.

tahun keatas), selebihnya sekitar 67,01 persen yang berada pada kelompok usia produktif (usia 15 – 64 tahun). atau dengan kata lain beban tanggungan (*Dependency Ratio*) Kota Palopo Tahun 2015 sebesar 49,23 persen.

Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun keatas. Penduduk tersebut terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah mereka yang bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah-tangga dan lainnya. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh keuntungan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu.

Tahun 2015 jumlah pencari kerja tercatat sebanyak 570 orang yang terdiri dari 318 laki-laki dan 252 perempuan.

Informasi pencari kerja yang telah ditempatkan dirinci menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan dari 570 orang, 35,79 persen berpendidikan S1 keatas, 9,82 persen berlatang belakang pendidikan Akademi, 19,82 persen

Employment

The manpower was define as population more than 10 years. This population divided into Labour Force and non Labour Force. Labour Force was people who working or looking for a job, meanwhile non labour force was they who attended school, housekeeping and others. Working was activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one our continuously during the reference week.

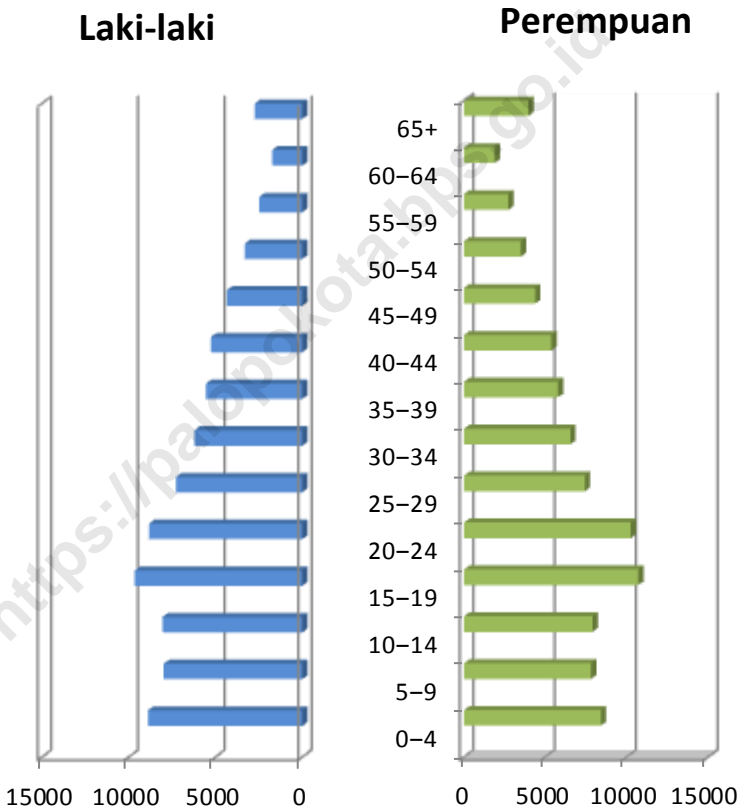
In 2015 there were job seekers recorded was 570 which divided into 318 male and 252 female.

From 570 job seekers, 35,79 percent was university graduates, 9,82 percent was D3/D2/D1 graduated, 19,82 percent was Vacational Senior high School graduated and 34,56 was Senior high School and below graduates

berpendidikan SLTA Kejuruan, 34,56
persen berpendidikan SLTA Umum
kebawah.

<https://palopokota.bps.go.id>

Gambar 3 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Picture
Population Pyramide by Age Group and Sex in Palopo, 2015



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palopo 2010, 2014, dan 2015
Population and Population Growth Rate by Regency/CitSubdistrict in Palopo, 2010, 2014, and 2015

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2014	2015	2010- 2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 WARA SELATAN	10 159	10 807	11 070	1,73	2,43
011 SENDANA	5 750	6 100	6 249	1,68	2,44
020 WARA	31 166	35 687	36 549	3,24	2,42
021 WARA TIMUR	31 170	35 458	36 319	3,10	2,43
022 MUNGKAJANG	7 002	7 396	7 575	1,59	2,42
030 WARA UTARA	19 093	21 101	21 609	2,51	2,41
031 BARA	22 875	25 712	26 333	2,86	2,42
040 TELLUWANUA	11 739	12 426	12 727	1,63	2,42
041 WARA BARAT	9 441	10 216	10 463	2,08	2,42
PALOPO	148 395	164 903	168 894	2,62	2,42

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS–Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	5 235	5 835	11 070	89,72
011 SENDANA	3 139	3 110	6 249	100,93
020 WARA	17 515	19 034	36 549	92,02
021 WARA TIMUR	17 671	18 648	36 319	94,76
022 MUNGKAJANG	3 702	3 873	7 575	95,58
030 WARA UTARA	10 399	11 210	21 609	92,77
031 BARA	12 917	13 416	26 333	96,28
040 TELLUWANUA	6 447	6 280	12 727	102,66
041 WARA BARAT	5 276	5 187	10 463	101,72
PALOPO	82 301	86 593	168 894	95,04

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.3 *Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Palopo Tahun 2015*
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	6,55	1 038
011	SENDANA	3,70	168
020	WARA	21,64	3 181
021	WARA TIMUR	21,50	3 007
022	MUNGKAJANG	4,49	141
030	WARA UTARA	12,79	2 042
031	BARA	15,59	1 128
040	TELUWANUA	7,54	371
041	WARA BARAT	6,20	193
PALOPO		100,00	682

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Table Population by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2015

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 890	8 414	17 304
5-9	7 984	7 802	15 786
10-14	8 045	7 897	15 942
15-19	9 643	10 704	20 347
20-24	8 814	10 253	19 067
25-29	7 279	7 426	14 705
30-34	6 216	6 535	12 751
35-39	5 546	5 765	11 311
40-44	5 269	5 373	10 642
45-49	4 337	4 374	8 711
50-54	3 323	3 489	6 812
55-59	2 483	2 725	5 208
60-64	1 744	1 882	3 626
65+	2 728	3 954	6 682
Jumlah/Total	82 301	86 593	168 894

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Palopo Municipality, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	40 014	25 332	65 346
Bekerja/ <i>Working</i>	34 730	22 726	57 456
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 284	2 606	7 890
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17 619	37 435	55 054
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 268	11 984	21 252
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 407	24 146	28 553
Lainnya/ <i>Others</i>	3 944	1 305	5 249
Jumlah/<i>Total</i>	57 633	62 767	120 400
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	69,43	40,36	54,27
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	13,21	10,29	12,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Palopo, 2015

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Palopo Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	549	0	549
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	5 853	191	6 044
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 008	39	9 047
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 319	465	6 784
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	13 784	3 721	17 505
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	6 302	1 270	7 572
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4 786	0	4 786
Universitas/ <i>University</i>	10 855	2 204	13 059
Jumlah/<i>Total</i>	57 456	7 890	65 346

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.3 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Palopo Municipality, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	4 146	3 918	8 064
25–29	5 997	3 596	9 593
30–34	4 979	2 605	7 584
35–44	9 712	6 602	16 314
45–54	7 068	3 915	10 983
55–59	1 487	1 422	2 909
60+	1 341	668	2 009
Jumlah/Total	34 730	22 726	57 456

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.4 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Palopo Municipality, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 560	1 109	7 669
3	1 308	591	1 899
6	8 263	9 406	17 669
9	8 399	9 030	17 429
2,4,5,7,8	10 200	2 590	12 790
Jumlah/Total	34 730	22 726	57 456

Keterangan/Note:
¹ 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : BPS–Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.5 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Palopo Municipality, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	992	300	1 292
1–14	662	897	1 559
15–34	7 868	5 669	13 537
35+	25 208	15 860	41 068
Jumlah/Total	34 730	22 726	57 456

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo
 Source : BPS–Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.6 *Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015*

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Palopo Municipality, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 058	2 565	10 623
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 646	2 239	4 885
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 319	988	2 307
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	17 333	13551	30 884
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 859	874	4 733
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 515	2 509	4 024
Jumlah/Total	34 730	22 726	57 456

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Palopo, 2015
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Palopo Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	1	1
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2	-	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	20	7	27
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	117	50	167
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	79	34	113
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	17	39	56
Universitas/ <i>University</i>	83	121	204
Jumlah/Total	318	252	570

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Palopo

Source : *Social Manpower and Transmigration Service of Palopo Municipality*

<https://palopokota.bps.go.id>

4 SOCIAL SOSIAL



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KOTA PALOPO

RUMAH SAKIT

4

PUSKESMAS

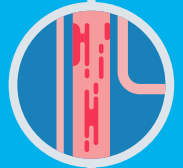
12

POSYANDU

167



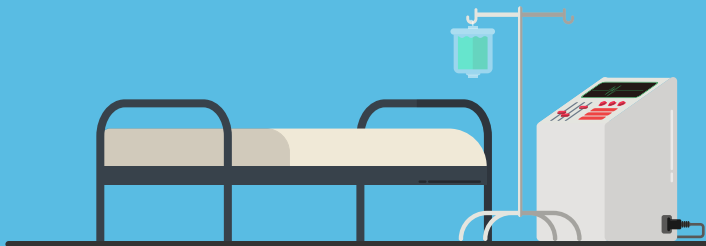
P a s i e n



P a s i e n



P a s i e n



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

- (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam

12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that

mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan
- disease.*
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by

dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 94,11 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi juga berada pada jenjang SD/MI dengan APK 101,81.

Menurut Dinas Pendidikan Kota Palopo dan Kantor Kementrian Agama, pada tahun 2015 terdapat 75 Sekolah Dasar, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 21 SMP, 7 Madrasah Tsanawiyah, 12 SMA, 21 SMK, dan 1 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan yang cukup memadai seperti Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Poliklinik dan Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA) tentu sangat menunjang peningkatan kesehatan masyarakat. Rumah sakit yang ada di Kota Palopo Tahun 2015 sebanyak 4 unit.

Tahun 2015 jumlah tenaga kesehatan tercatat sebanyak 302 orang

Education

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2015, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 94.11 while Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 101.81

Data from Palopo Municipality Service of National Education and Department of Religious Affair, in 2015 Palopo Municipality is home to 75 Primary Schools, 4 Madrasah Ibtidaiyah, 21 Junior High Schools, 7 Madrasah Tsanawiyah, 12 Senior High Schools, 21 Vocational High Schools, and 1 Madrasah Aliyah.

Health

The availability of adequate health facilities such as hospitals, maternity hospital, Community Health Centres (PHC), Polyclinic and Institute of Maternal and Child Health (BKIA) would strongly support the improvement of public health. Government hospitals in the city in 2015 Palopo 4 units.

In 2015 the number of health workers, there were 302 people who served on the Health Department and

yang bertugas pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

Agama

Kota Palopo adalah daerah yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam, sejalan dengan hal tersebut maka tempat peribadatan bagi penganut agama Islam terlihat jauh lebih banyak dari agama yang lain, sampai dengan keadaan akhir Tahun 2015 jumlah Masjid sebanyak 187 unit, mushola 47 sehingga jumlah tempat ibadah untuk umat muslim sebanyak 234.

Sementara tempat ibadah umat nasrani masing-masing tercatat hanya 70 unit gereja protestan dan 5 unit gereja katolik berikut untuk ummat budha 2 unit dan hindu 1 unit.

Kemiskinan

Pada tahun 2015 dari 30.860 keluarga yang ada di Kota Palopo, terdapat 5.583 keluarga yang masih memiliki klasifikasi PraSejahtera. Sementara hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2014, garis kemiskinan Kota Palopo berada pada angka Rp 228.881,00 dengan Jumlah Penduduk Miskin sebanyak 14.590.

Community Health Center.

Religion

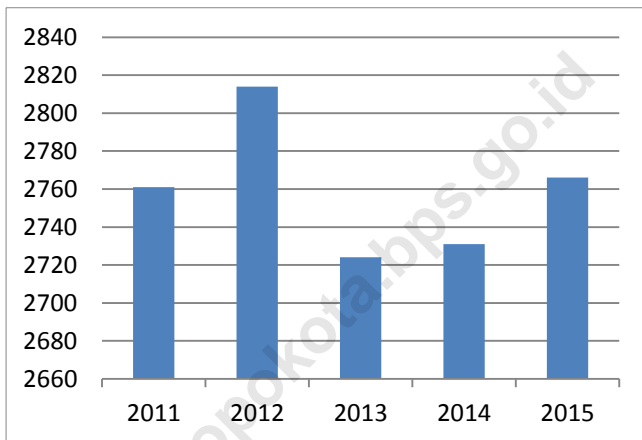
Palopo is the majority religion of Islam, in line with the terms of the place of worship for followers of Islam looks so much more than other religions until by the end of 2015 the number of state mosque as much as 187 units, 47 small mosques so that the number of places of worship for Muslims as much as 234.

While the Christians worship each recorded only 70 units of the Protestant churches and the Catholic Church following 5 units for the ummah Buddhist and Hindu 2 units 1 unit

Poverty

Within 30,860 households in Palopo Munacipality, 5,583 of them classified as Preprosperous Family. While the result of National Socio Economic Survey showed that the poverty line in 2015 is 276,769 rupiahs and the number of poor people is 16,950.

Gambar 4 Jumlah Bayi Lahir di Kota Palopo, 2011-2015
Picture *Number of Births Babies in Palopo Regency, 2011-2015*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Palopo, 2015
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Palopo , 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi Not <i>Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	1,12	98,14	0,74
13–15	0,08	98,01	1,91
16–18	4,71	78,74	16,55
19–24	-	39,32	60,68
7–24	1,24	74,26	24,51
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	98,92	1,08
16–18	-	84,76	15,24
19–24	-	55,19	44,81
7–24	-	80,19	19,81
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,61	98,98	0,40
13–15	0,04	98,52	1,45
16–18	2,24	81,89	15,87
19–24	-	48,13	51,87
7–24	0,61	77,41	21,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.2 *Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palopo, 2015*
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Palopo , 2015

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,11	101,81
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,43	88,23
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,29	91,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 4.1.3.1 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	3	728	95	7,66
011	SENDANA	4	606	47	12,89
020	WARA	11	4336	243	17,84
021	WARA TIMUR	8	3050	275	11,09
022	MUNGKAJANG	5	773	121	6,39
030	WARA UTARA	6	1642	187	8,78
031	BARA	9	2507	280	8,95
040	TELLUWANUA	9	1783	207	8,61
041	WARA BARAT	9	1046	158	6,62
	Palopo	64	16471	1613	10,21

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.3.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	206	23	8,96
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	3	675	42	16,07
021	WARA TIMUR	2	269	20	13,45
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2	964	42	22,95
031	BARA	1	154	11	14,00
040	TELLUWANUA	1	52	8	6,50
041	WARA BARAT	1	64	12	5,33
	Palopo	11	2384	158	15,09

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Manucipality

Tabel 4.1.4 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Palopo, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	-	-	-	-
011 SENDANA	1	88	15	5,87
020 WARA	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	1	402	20	20,10
022 MUNGKAJANG	1	31	11	2,82
030 WARA UTARA	1	189	16	11,81
031 BARA	-	-	-	-
040 TELLUWANUA	-	-	-	-
041 WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo	4	710	62	11,45

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Municipality

Tabel 4.1.5.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	260	29	8,97
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	2	1910	116	16,47
022	MUNGKAJANG	2	925	60	15,42
030	WARA UTARA	2	1552	90	17,24
031	BARA	2	1325	90	14,72
040	TELLUWANUA	3	1023	75	13,64
041	WARA BARAT	1	828	54	15,33
	Palopo	13	7823	514	15,22

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Manucipality

Tabel 4.1.5.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	-	-	-	-
011 SENDANA	1	57	22	2,59
020 WARA	1	94	13	7,23
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	-	-
030 WARA UTARA	3	274	44	6,23
031 BARA	1	518	46	11,26
040 TELLUWANUA	2	162	28	5,79
041 WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo	8	1105	153	7,22

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Municipality*

Tabel 4.1.6 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	1	36	14	2,57
021	WARA TIMUR	4	1192	110	10,84
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	-	-	-	-
031	BARA	1	86	15	5,73
040	TELLUWANUA	1	96	21	4,57
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	7	1410	160	8,81

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo
Source : Education Duty of Palopo Manucipality

Tabel 4.1.7.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher <i>Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	714	56	12,75
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	1	1072	78	13,74
021	WARA TIMUR	-	-	83	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	1	967	137	7,06
031	BARA	2	1451	1451	1,00
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	1	855	15	57,00
	Palopo	6	5059	1820	2,78

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Municipality*

Tabel 4.1.7.2 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	-	-	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	2	210	37	5,68
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2	85	25	3,40
031	BARA	1	365	30	12,17
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	1	172	22	7,82
	Palopo	6	832	114	7,30

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo
Source : *Education Duty of Palopo Manucipality*

Tabel 4.1.7.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	1	-	-	-
011 SENDANA	1	-	-	-
020 WARA	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	1	27	12	2,25
030 WARA UTARA	1	1360	122	11,15
031 BARA	2	1708	225	7,59
040 TELLUWANUA	1	1360	122	11,15
041 WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo	7	4455	481	9,26

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : *Education Duty of Palopo Municipality*

Tabel 4.1.7.4 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	1	64	17	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	8	955	146	6,54
021	WARA TIMUR	-	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	1	199	35	5,69
031	BARA	4	453	103	4,40
040	TELLUWANUA	-	-	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	14	1671	301	5,55

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Manucipality

Tabel 4.1.8 *Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Palopo , 2015

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	-	-	-	-
011 SENDANA	-	-	-	-
020 WARA	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	-	-
030 WARA UTARA	-	-	-	-
031 BARA	1	455	55	8,27
040 TELLUWANUA	-	-	-	-
041 WARA BARAT	-	-	-	-
Palopo	1	455	55	8,27

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palopo

Source : Education Duty of Palopo Municipality

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Palopo, 2015*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	-	-	1	13
011 SENDANA	-	-	1	11
020 WARA	1	-	1	23
021 WARA TIMUR	1	-	2	17
022 MUNGKAJANG	-	-	1	14
030 WARA UTARA	-	-	1	22
031 BARA	1	-	2	16
040 TELLUWANUA	1	-	1	17
041 WARA BARAT	-	-	2	14
Palopo	4	0	12	147

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.2 *Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Health Personnel by Subdistrict in Palopo Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010	WARA SELATAN	-	34	11	3	2
011	SENDANA	-	9	8	1	1
020	WARA	1	15	10	3	5
021	WARA TIMUR	-	35	15	2	5
022	MUNGKAJANG	-	15	7	1	2
030	WARA UTARA	-	23	15	2	8
031	BARA	-	7	7	2	6
040	TELLUWANUA	1	9	7	1	3
041	WARA BARAT	1	11	9	3	2
Palopo		3	158	89	18	34

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.3 *Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Palopo, 2012–2015*
Table *Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Palopo Regency, 2012–2015*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	3061	2916	2844	3052
Campak/ <i>Measles</i>	2855	2843	2971	3047
DPT 1 / Hepatitis B 1	3028	2351	2719	3072
DPT 2 / Hepatitis B 2	-	-	3123	2966
DPT 3 / Hepatitis B 3	324	2849	3013	2972
Polio 1	-	-	2931	2925
Polio 2	-	-	2925	2972
Polio 3	2723	2861	2879	2917
Polio 4	-	-	2913	2925

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : *Health Service of Palopo Municipality*

Tabel 4.2.4 *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Palopo, 2015*

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Palopo Regency, 2015

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	2761	50	-	1
2012	2814	65	134	2
2013	2724	74	222	5
2014	2731	63	142	7
2015	2766	143	319	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.5 *Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Palopo, 2011–2015*

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Palopo Regency, 2011–2015

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	3205	3205	2758	117	5963
2012	3038	3011	2747	159	5758
2013	3073	3149	2852	120	6001
2014	3006	3048	2804	113	5847
2015	3007	3056	2774	159	5830

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.6 *Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Palopo Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
010 WARA SELATAN	1 090	-	1 090
011 SENDANA	682	-	682
020 WARA	2 814	-	2 814
021 WARA TIMUR	4 509	-	4 509
022 MUNGKAJANG	891	-	891
030 WARA UTARA	1 583	-	1 583
031 BARA	1 046	-	1 046
040 TELLUWANUA	886	-	886
041 WARA BARAT	710	-	710
Palopo	14211	-	14211

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.7 *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Palopo Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	-	-	6	229	22	18
011 SENDANA	-	-	2	130	19	-
020 WARA	-	-	65	638	56	108
021 WARA TIMUR	-	-	22	935	41	24
022 MUNGKAJANG	-	-	6	157	23	4
030 WARA UTARA	-	-	100	734	64	5
031 BARA	-	-	24	218	30	19
040 TELLUWANUA	-	-	1	160	47	3
041 WARA BARAT	-	-	-	192	39	1
Palopo	-	-	226	3393	341	182

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Palopo

Source : Health Service of Palopo Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Palopo Regency, 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 WARA SELATAN	1785	33	48	-	64
011 SENDANA	983	7	27	-	30
020 WARA	3887	309	122	-	173
021 WARA TIMUR	5069	263	100	2	135
022 MUNGKAJANG	1157	38	15	4	13
030 WARA UTARA	2427	133	88	1	205
031 BARA	3433	191	77	1	23
040 TELLUWANUA	2127	77	51	-	66
041 WARA BARAT	1112	54	29	-	44
Palopo	21980	1105	557	8	753

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 WARA SELATAN	65	852	192	1254
011 SENDANA	90	504	128	786
020 WARA	114	1257	492	2467
021 WARA TIMUR	237	1936	965	3638
022 MUNGKAJANG	79	559	153	861
030 WARA UTARA	245	580	421	1673
031 BARA	215	1336	371	2214
040 TELLUWANUA	276	610	323	1403
041 WARA BARAT	199	517	116	959
Palopo	1520	8151	3161	15255

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana

Source : *population and family information network of Palopo Municipality*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Palopo, 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
			Protestan <i>Christian Church</i>	Katholik <i>Catholic Church</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	18	3	1	1	-	-
011 SENDANA	14	1	1	-	-	-
020 WARA	29	13	18	-	1	-
021 WARA TIMUR	25	5	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	14	6	-	-	-	-
030 WARA UTARA	16	4	7	1	1	-
031 BARA	29	5	10	1	-	1
040 TELLUWANUA	24	2	18	1	-	-
041 WARA BARAT	18	8	15	1	-	-
Palopo	187	47	70	5	2	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Palopo

Source : Regional Office of Religion Minister of Palopo Municipality

4.4 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.4.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Palopo, 2015
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Palopo Regency, 2015

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	147	440	173	1490	35	2285
011 SENDANA	82	240	97	1016	8	1443
020 WARA	1156	1029	1583	2022	231	6021
021 WARA TIMUR	1269	1127	1104	2318	398	6216
022 MUNGKAJANG	291	376	70	718	16	1471
030 WARA UTARA	260	932	666	1371	305	3534
031 BARA	997	961	606	2019	236	4819
040 TELLUWANUA	721	965	281	927	57	2951
041 WARA BARAT	660	777	144	434	105	2120
Palopo	5583	6847	4724	12315	1391	30860

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana

Source : *population and family information network of Palopo Municipality*

Tabel 4.4.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Palopo, 2010–2015**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Palopo, 2010–2015**

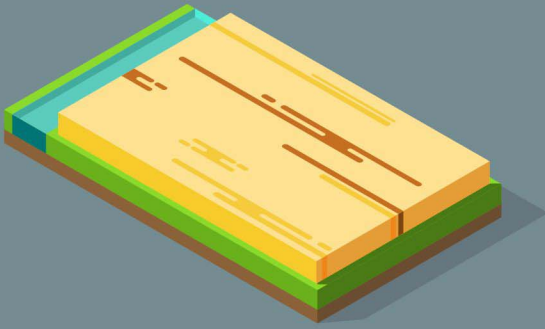
Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	199 811	16800	11,28
2011	212 176	15300	10,22
2012	218 989	14900	9,47
2013	224 562	15500	9,57
2014	228 881	14590	8,80
2015

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

5 PERTANIAN *AGRICULTURE*

<https://palopokota.bpt.go.id>



LAHANSAWAH

Lahan Sawah yang Ada di Kota Palopo

69% berada di Kecamatan
Telluwanua

— DARI —
2.759 RUMAH
TANGGA
PERIKANAN

MAMPU
— MENGHASILKAN —
46 RIBU
TON
I K A N

Durian



5,3 TON
DIHASILKAN SELAMA
TAHUN 2015

Dari
SEKTOR KEHUTANAN



157,62 m³

KAYU BULAT
Diproduksi
di Kota
Palopo

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin

13. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its

AGRICULTURE

kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

15. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

15. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

16. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

17. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

17. *A **Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

18. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
18. *A **Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. ***Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

22. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
23. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
24. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
25. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan
22. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
23. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
24. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
25. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

26. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Palopo, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Palopo.

27. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

26. Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Palopo.

27. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries and Oceanicn Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish

breeding in paddy fields.

28. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

28. A **capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

29. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

29. An **aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****PERTANIAN**

Kota Palopo dengan luas 24.752 Ha terdiri dari 2.690,00 Ha (10,87 persen) Lahan Sawah dan 22.062,00 Ha (89,13 persen) Lahan bukan sawah. Lahan sawah di Kota Palopo pada tahun 2015 menurut jenis pengairannya terdiri dari 90,48 persen irigasi dan 9,52 persen tadah hujan. Sedangkan Lahan bukan persawahan terdiri dari 59,44 persen bangunan dan pekarangan, 6,65 persen tegal/kebun, 6,12 persen ladang/huma, 0,11 persen padang rumput, 6,35 persen lahan sementara tidak diusahakan, 6,16 persen ditanami pohon/hutan rakyat, 9,14 persen perkebunan, dan 6,03 persen lainnya.

Sub Sektor Tanaman bahan makanan terdiri dari tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang Tanah, kacang hijau dan kacang kedelai. Petani di Kota Palopo pada tahun 2015 menanam tanaman padi, jagung, ubi kayu dan ubi jalar dimana luas panennya adalah 5098 hektar padi, 713 hektar jagung, 8 hektar ubi kayu, 1 hektar ubi jalar.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.1.3 dan tabel 5.1.4

AGRICULTURE

Palopo Municipality area was 24.752 Ha consist of 2.690,00 Ha (10,87 percent) wetland and 22.062,00 Ha (89,13 percent) not wetland. Wetland by Type of irrigation in Palopo Municipality in 2015 divided into 90,48 percent irrigation and 9,52 percent was rain fed. Not wetland consist of 59,44 percent building and yard, 6,65 percent was Dry Land Near Rice Field & Estates, 6,12 percent was garden., 0,11 percent was savanna, 6,35 percent was not in used for while, 6,16 percent was planted/forest, 9,14 percent was State Forest, and 6,03 percent was others.

Food Crops sub sector consist of Paddy, Maize, Cassava, Sweet Potatoes, peanuts, Small green Pea and Soybeans. Farmers in Palopo at 2015 only planted paddy, Maize, Cassava, and sweet potatoes where total of its harvested area was 5098 hectare paddy, 713 hectare maize, 8 hectare cassava, 1 hectare sweet potatoes. For more detail can be seen in table 5.1.3 and 5.1.4.

AGRICULTURE

PERKEBUNAN

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2015 didominasi oleh kakao sebanyak 1526,48 ton. selain kakao, di Palopo juga menghasilkan cengkeh, kelapa, kopi, lada, dll. untuk melihat jumlah produksi lengkap perkomoditas dapat dilihat pada table 5.3.2

PETERNAKAN

Pada tahun 2015 di Kota Palopo tercatat jumlah populasi ternak sebanyak 8.097 ternak. Dengan rincian populasi sapi sebanyak 3.096 ekor, kerbau sebanyak 498 ekor, kambing sebanyak 2.314 ekor, kuda 2 ekor dan babi sebanyak 2187 ekor.

Jumlah pemotongan hewan ternak besar yang tercatat di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) selama tahun 2015 sebanyak 498 ekor kerbau dan 3.096 ekor sapi. Lebih detail mengenai peternakan dapat dilihat pada table 5.4.1 sampai dengan 5.4.3

PERIKANAN

Letak Kota Palopo yang berbatasan langsung dengan Teluk Bone memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian, salah satunya adalah sub sektor perikanan. Produksi perikanan terdiri dari perikanan laut

ESTATES

Production of Estates in 2015 was dominated by cocoa, its production was 1526.48 ton, besides cocoa Palopo also produce clove, coconut, coffe, pepper, etc. to see other comodities production, it is shown on table 5.3.2

LIVESTOCK

In Palopo at 2015 there were recorded 8.097 livestocks. The Population consist of 3.096 Cows, 498 buffalos, 2.314 Goats, 2 Horses, and for pig recorded 2.187 in 2015,

Number of Livestock Slaughtered in Place of Slaughtered during 2015 were 548 Buffalos and 2.135 Cows. More detail about livestock can be seen on table 5.4.1 up to 5.4.3

FISHERY

Palopo Position which near by gulf of Bone gave big contribution to the economy of Palopo, one of it was fishery sub sector. Production of Fishery consist of marine fishery it was 11.423,20 ton

dengan jumlah produksi 12.685,60 ton dan perikanan budidaya 33.766,29 ton. Produksi perikanan budidaya terdiri dari produksi budidaya laut sebanyak 31.589,20 ton, produksi tambak sebanyak 1.918 ton, 174,09 ton produksi di kolam serta 85 ton untuk produksi di sawah (minapadi). Untuk lebih lengkapnya mengenai perikanan dapat dilihat pada table 5.5.1 sampai dengan 5.5.5

KEHUTANAN

Luas kawasan hutan berdasarkan fungsinya di Kota Palopo dibagi menjadi Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap serta Hutan Konversi.

Untuk produksi hutan di Kota Palopo pada tahun 2015 tercatat produksi kayu bulat sebanyak 109,00 m³ dan produksi kayu gergajian sebanyak 267,74 m³, Untuk lebih lengkapnya tentang kehutanan dapat dilihat pada table 5.6.1 dan 5.6.2

and aquaculture fishery 33.766,29 ton. Production of aquaculture fishery consist of 31.589,20 tons marine culture, brackist water pond about 1.918 ton, fresh water pond about 174,09 ton and 85,00 tons production in wetland. For more detailed about fishery can seen in table 5.5.1 up to 5.5.5

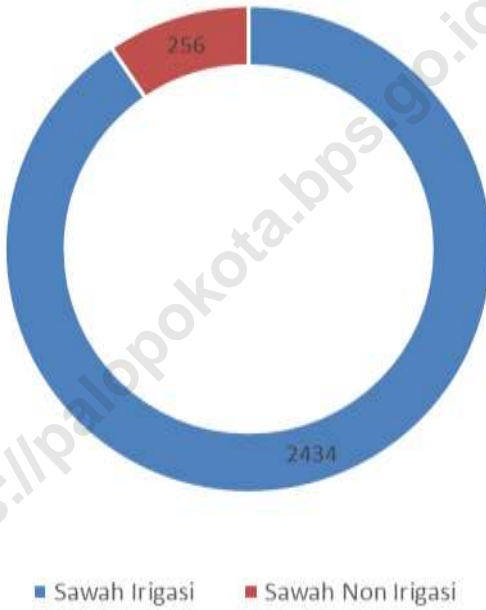
FORESTY

Forest area based on function in Palopo Municipality divided in to Protection Forest, Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area, Limited Production Forest, Permanent Production Forest and Convertible Forest.

Production of forest in Palopo Municipality consist of 109 m³ logs production and 267,74 m³ sawn timber production.

For more detailed about fishery can seen in table 5.6.1 and 5.6.2

Gambar 5 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di kota Palopo (ha), 2015
Picture **Wetland by Kind of Irrigation (ha) in Palopo Municipality 2015**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Palopo (hektar), 2015
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	150	11	161
011	SENDANA	259	25	284
020	WARA	107	-	107
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	61	-	61
030	WARA UTARA	-	6	6
031	BARA	-	-	-
040	TELLUWANUA	1 661	189	1 850
041	WARA BARAT	196	25	221
	Palopo	2 434	256	2 690

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Palopo (hectar), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	86	188	10
011	SENDANA	566	993	-
020	WARA	3	-	3
021	WARA TIMUR	15	17	23
022	MUNGKAJANG	105	9	-
030	WARA UTARA	8	4	20
031	BARA	231	80	906
040	TELLUWANUA	292	-	-
041	WARA BARAT	146	56	260
	Palopo	1 452	1 347	1 222

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Palopo, 2015*

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	285	-
011	SENDANA	485	-
020	WARA	206	-
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	116	-
030	WARA UTARA	12	-
031	BARA	-	-
040	TELLUWANUA	3536	-
041	WARA BARAT	458	-
Palopo		5098	-

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian

Source : Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015
Harvested Area of Maize, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Palopo, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	4	1	-
011	SENDANA	122	1	-
020	WARA	2	1	1
021	WARA TIMUR	1	1	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-
030	WARA UTARA	-	2	-
031	BARA	102	-	-
040	TELLUWANUA	482	2	-
041	WARA BARAT	-	-	-
	Palopo	713	8	1

Sumber : Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian

Source : *Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo, 2015
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality, 2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mushroom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	3	1	2	1	-	-
011 SENDANA	31	7	31	7	24	35
020 WARA	12	-	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	10	-	7	-	-	-
022 MUNGKAJANG	17	2	17	3	10	-
030 WARA UTARA	14	-	-	-	-	-
031 BARA	38	10	33	21	26	-
040 TELLUWANUA	30	2	11	3	12	-
041 WARA BARAT	36	3	36	2	60	-
Palopo	191	25	137	37	132	35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Palopo, 2015
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	23	61	17
011	SENDANA	144	72	107
020	WARA	470	-	-
021	WARA TIMUR	120	-	84
022	MUNGKAJANG	58	38	55
030	WARA UTARA	1540	-	-
031	BARA	610	407	412
040	TELLUWANUA	141	71	47
041	WARA BARAT	247	78	252
	Palopo	3353	727	974

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>long bean</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Jamur <i>Mushroom (kg)</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
010	WARA SELATAN	72	-	-
011	SENDANA	46	77	279
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	39	41	-
030	WARA UTARA	-	-	-
031	BARA	596	404	-
040	TELLUWANUA	219	46	-
041	WARA BARAT	89	222	-
	Palopo	1061	790	279

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : *BPS – Statistics of Palopo Municipality*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Palopo, 2015
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	50	-	57
011	SENDANA	403	41.866	6.729
020	WARA	86	32	53
021	WARA TIMUR	117	44	129
022	MUNGKAJANG	596	7.910	5.636
030	WARA UTARA	8	22	31
031	BARA	126	38	393
040	TELLUWANUA	468	2.843	2.837
041	WARA BARAT	75	709	971
	Palopo	1929	53.464	16.836

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pine- apple</i>	Langsat <i>Langsat</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	1.300	139	-	-
011	SENDANA	1.045	607	3	44.840
020	WARA	371	60	-	27
021	WARA TIMUR	128	51	3	13
022	MUNGKAJANG	444	265	4	3.749
030	WARA UTARA	15	23	2	17
031	BARA	180	23	1	18
040	TELLUWANUA	141	12	-	2.679
041	WARA BARAT	62	44	4	587
	Palopo	3.686	1.224	17	51.930

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (hektar), 2015
Table *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (hectare), 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	13,91	26,29	-	-
011	SENDANA	267,87	33,70	-	9,60
020	WARA	-	2,88	-	-
021	WARA TIMUR	-	0,62	-	-
022	MUNGKAJANG	555,07	17,45	-	10,53
030	WARA UTARA	6,25	13,20	-	-
031	BARA	38,72	40,48	-	-
040	TELLUWANUA	228,03	134,55	7,75	-
041	WARA BARAT	581,00	24,93	-	97,85
	Palopo	1 690,85	294,10	7,75	117,98

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	-	33,12	30,80
011	SENDANA	30,50	497,94	89,47
020	WARA	-	4,72	3,79
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	46,46	965,25	140,98
030	WARA UTARA	-	36,71	2,94
031	BARA	5,46	133,86	52,54
040	TELLUWANUA	7,06	917,42	365,63
041	WARA BARAT	16,11	714,42	185,32
	Palopo	105,59	3 303,44	871,47

Sumber : Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Palopo

Source : *Forestry And Estates Service Of Palopo Municipality*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Palopo (ton), 2015

Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Palopo Municipality (ton), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	0,79	2,33	-	-
011 SENDANA	2,57	1,07	-	-
020 WARA	-	1,94	-	-
021 WARA TIMUR	-	0,24	-	-
022 MUNGKAJANG	11,73	0,68	-	1,22
030 WARA UTARA	-	0,95	-	-
031 BARA	0,37	2,08	-	-
040 TELLUWANUA	22,92	35,32	-	-
041 WARA BARAT	43,39	11,20	-	65,92
Palopo	81,77	55,81	-	67,14

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	-	7,90	2,97
011	SENDANA	0,74	158,22	2,80
020	WARA	-	1,22	0,21
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	6,73	478,66	5,63
030	WARA UTARA	-	5,95	0,12
031	BARA	-	55,14	1,13
040	TELLUWANUA	1,90	453,41	51,25
041	WARA BARAT	5,24	365,98	19,16
	Palopo	14,61	1 526,48	83,27

Sumber : Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Palopo

Source : *Forestry And Estates Service Of Palopo Municipality*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2015
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Palopo, 2015

KECAMATAN <i>District</i>	KERBAU <i>Buffalo</i>	SAPI <i>Cow</i>	KUDA <i>Horse</i>	KAMBING <i>Goat</i>	BABI <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010. WARAS SELATAN	42	98	0	182	-
011. SENDANA	25	223	0	289	-
020. WARAS	38	29	2	93	341
021. WARAS TIMUR	23	34	0	84	-
022. MUNGKAJANG	27	21	0	178	67
030. WARAS UTARA	8	74	0	196	92
031. BARA	41	592	0	314	196
040. TELLU WANUA	263	1542	0	726	1048
041. WARAS BARAT	31	483	0	252	443
JUMLAH/Total	498	3 096	2	2 314	2 187

Sumber : Dinas Pertanian Dan Peternakan Kota Palopo
 Source : Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Palopo, 2015
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Palopo, 2015

KECAMATAN <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ Bebek <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. WARA SELATAN	5 603	-	95 000	243
011. SENDANA	7 789	3 000	192 000	1 665
020. WARA	2 295	-	77 500	32
021. WARA TIMUR	4 065	-	-	341
022. MUNGKAJANG	5 980	-	125 000	445
030. WARA UTARA	1 988	-	-	496
031. BARA	22 384	-	230 000	568
040. TELLU WANUA	106 957	-	936 250	4 997
041. WARA BARAT	8 139	-	33 000	1 963
JUMLAH/Total	165 200	3 000	1 688 750	10 750

Sumber : Dinas Pertanian Dan Peternakan Kota Palopo

Source : *Agriculture and Livestock Service of Palopo Municipality*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Palopo, 2015
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Palopo, 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(7)
010	WARA SELATAN	920	-	-
011	SENDANA	602	-	-
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-
030	WARA UTARA	811	4	48
031	BARA	350	2	-
040	TELLUWANUA	-	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-
	Palopo	2 683	6	48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS–Statistics of Palopo Municipality

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo, 2014 dan 2015

Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality, 2014 and 2015

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
		2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	51	78	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	334	397	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	171	182	-	-
031	BARA	117	117	-	-
040	TELLUWANUA	24	24	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	697	798	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Palopo

Source : Fisheries and Oceanicn Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2014 dan 2015**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2014 and 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	WARA SELATAN	757,50	1 172,40	-	-
011	SENDANA	-	-	-	-
020	WARA	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	5 302,50	6 538,20	-	-
022	MUNGKAJANG	-	-	-	-
030	WARA UTARA	2 705,50	2 840,70	-	-
031	BARA	1 731,40	1 773,60	-	-
040	TELLUWANUA	324,60	360,70	-	-
041	WARA BARAT	-	-	-	-
	Palopo	10 821,50	12 685,60	-	-

Sumber : Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Palopo

Source : Fisheries and Oceanic Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kota Palopo, 2015
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	223	121	94	17	455
011	SENDANA	-	-	45	18	63
020	WARA	-	-	-	-	-
021	WARA TIMUR	203	89	-	-	292
022	MUNGKAJANG	-	-	83	23	106
030	WARA UTARA	43	65	-	-	108
031	BARA	-	211	52	-	263
040	TELLUWANUA	-	142	208	43	393
041	WARA BARAT	-	-	230	51	281
	Palopo	469	628	712	152	1 961

Sumber : Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Palopo

Source : Fisheries and Oceanic Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Palopo (ton), 2015
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Palopo Municipality (ton), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
010	WARA SELATAN	11 587,00	356,20	8,50	-	11 951,70
011	SENDANA	-	-	10,15	-	10,15
020	WARA	-	-	-	-	0,00
021	WARA TIMUR	13 215,00	355,54	-	-	13 570,54
022	MUNGKAJANG	-	-	14,15	2,00	16,15
030	WARA UTARA	6 787,20	349,92	-	-	7 137,12
031	BARA	-	433,24	7,80	-	441,04
040	TELLUWANUA	-	423,10	60,00	38,00	521,10
041	WARA BARAT	-	-	73,49	45,00	118,49
	Palopo	31 589,20	1 918,00	174,09	85,00	33 766,29

Sumber : Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Palopo

Source : Fisheries and Oceanic Service of Palopo Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kota Palopo, 2015
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Palopo Municipality, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	-	41	37
011	SENDANA	-	-	-
020	WARA	-	-	-
021	WARA TIMUR	-	287	137
022	MUNGKAJANG	-	-	-
030	WARA UTARA	-	177	12
031	BARA	-	108	10
040	TELLUWANUA	-	24	0
041	WARA BARAT	-	-	-
	Palopo	-	637	196

Sumber : Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Palopo

Source : Fisheries and Oceanicn Service of Palopo Municipality

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kota Palopo (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Palopo Municipality (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict		Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area
(1)		(2)	(3)
010	WARA SELATAN	-	-
011	SENDANA	-	-
020	WARA	-	-
021	WARA TIMUR	-	-
022	MUNGKAJANG	1 644,0	-
030	WARA UTARA	-	-
031	BARA	-	-
040	TELLUWANUA	-	-
041	WARA BARAT	5 684,8	968,8
Palopo		7 328,8	968,8

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 5.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 WARA SELATAN	-	-	-	-
011 SENDANA	14,2	-	-	14,2
020 WARA	-	-	-	-
021 WARA TIMUR	-	-	-	-
022 MUNGKAJANG	-	-	-	1 644,0
030 WARA UTARA	-	-	-	-
031 BARA	-	-	-	-
040 TELLUWANUA	620,0	-	-	620,0
041 WARA BARAT	-	-	-	6 653,6
Palopo	634,2	0,0	0,0	8 931,8

Sumber : Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Palopo

Source : *Forestry And Estates Service Of Palopo Municipality*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kota Palopo (m3), 2011–2015**
Timber Production by Type of Product in Palopo Municipality (m3), 2011–2015

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	-	-
2012	-	-	-
2013	755,03	-	-
2014	157,60	157,62	-
2015	109,00	267,74	-

Sumber : Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Palopo
 Source : Forestry And Estates Service Of Palopo Municipality

6

ENERGI
ENERGY

<https://palopokota.bps.go.id>



LISTRIK

di Kota Palopo

Listrik Terjual
134.302.520 KWH



<https://palopo.pln.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Listrik**

Pada periode 2011-2015 KWH terjual yang dicatat oleh PLN wilayah VIII Cabang Palopo Kota mengalami kenaikan hingga tiga kali lipat. tahun 2011 KWH terjual tercatat 43.912.184 kemudian pada tahun 2015 PLN wilayah VIII Cabang Palopo mencatat KWH terjual sebanyak 134.302.520. Data kelistrikan dapat dilihat lebih lengkap pada tabel 6.1.1

Air Minum

Jumlah pelanggan PDAM Kota Palopo pada akhir tahun 2015 tercatat sebanyak 28.627 pelanggan. Sebagian besar terdiri dari pelanggan rumah tangga sebanyak 25.070, lalu pelanggan Niaga sebanyak 2.969, Sosial 401 pelanggan, Instansi Pemerintah 178 pelanggan, Industri 8 pelanggan, dan khusus sebanyak 1 pelanggan.

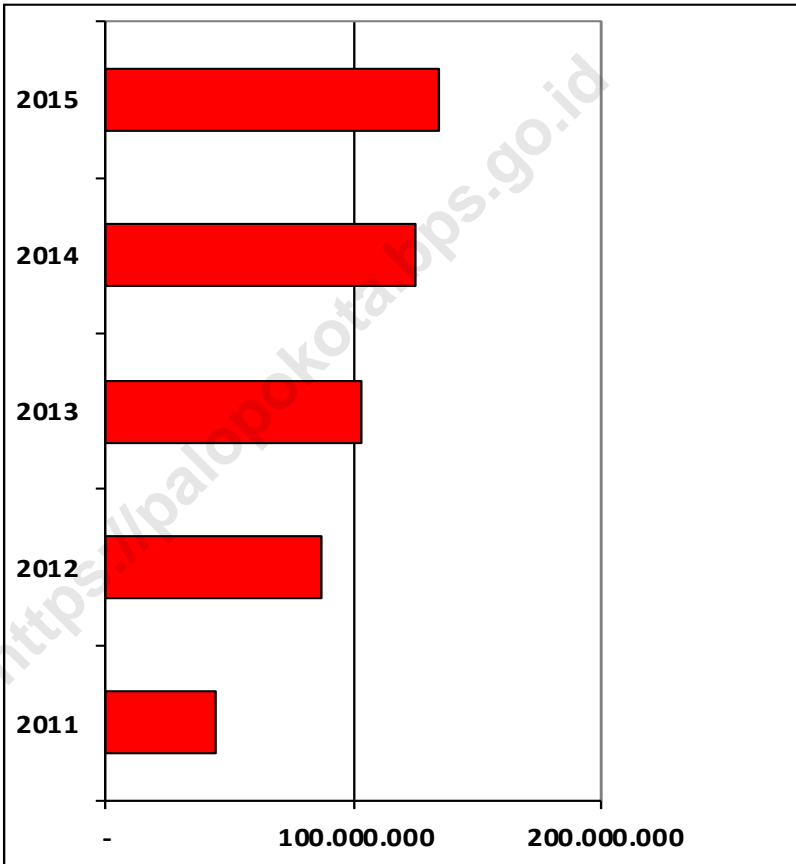
Electricity

From 2011 to 2015, number of sold electricity that had been recorded by PLN Region VIII Branch Palopo, increased three time, in 2011 number of sold electricity was 43.912.184 Kwh, then in 2015 increased to 134.302.520 Kwh. Information about electricity can be seen on table 6.1.1.

Water Supply

The number of Customers Water Supply Establishment of Palopo Municipality in the end 2015 were 28.627 customers. Most of the customers were household, around 25.070 customers, trade customers as much as 2.969 customers, 401 Social customers, 178 Government Institution, 8 Industry customers, and 1 Exclusive customers.

Gambar 6 Jumlah Listrik Terjual pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2011–2015 (KWh)
Picture
Number of Sold Eletricity at Branch Level in Palopo Munacipality, 2011-2015 (KWh)



6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Palopo, 2011–2015
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Palopo Municipality, 2011–2015

Tahun/Year	Daya Tersambung <i>Installed Capacity (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrined (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	43.912.184
2012	86.968.429
2013	103.268.855
2014	124.443.420
2015	134.302.520

Sumber : PLN Wilayah VIII Cabang Palopo Kota

Source : PLN Region VIII Branch Palopo Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Palopo, 2015
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Palopo Municipality, 2015

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp. 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	401	387.704	643.237
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	25.070	5.165.349	17.207.016
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	178	188.191	1.042.253
Niaga/ <i>Trade</i>	2.969	1.170.355	6.571.641
Industri/ <i>Industry</i>	8	6.142	41.448
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	3	75
Jumlah/<i>Total</i>	28 627	6.917.744	25.505.670

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kota Palopo

Source : *Water Supply Establishment of Palopo Municipality*

7 PERDAGANGAN **TRADE**

<https://palopokota.go.id>



PERDAGANGAN DI KOTA PALOPO



Jumlah Perusahaan didapatkan melalui Kantor Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Palopo, serta jumlah perusahaan adalah perusahaan yang terdaftar dan memiliki badan hukum yang resmi



PERSEORAN TERBATAS

85



CV/FIRMA

110



KOPERASI

14



PERORANGAN

751



LAINNYA

5

Jumlah pedagang di Kota Palopo:

243

Pedagang Besar

680

Pedagang Menengah

5930

Pedagang Kecil

PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 1. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemilikinya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 2. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 4. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 5. Lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
 1. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
 2. **Kommanditgesellschaft/Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 3. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
 4. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
 5. **Others.**

TRADE

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
 3. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
 4. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
 5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 6. **Jenis Koperasi** yang ada di Kota Palopo antara lain:
 1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 2. KPR
 3. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
 3. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
 4. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
 5. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
 6. **These are Types of Cooperative** mainly used in Palopo Municipality:
 1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 2. KPR
 3. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
 4. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 5. Koperasi Tani | 5. <i>Koperasi Tani</i> |
| 6. Koperasi Serba Usaha (KSU) | 6. <i>Koperasi Serba Usaha (KSU)</i> |
| 7. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) | 7. <i>Koperasi Simpan Pinjam (KSP)</i> |
| 8. Koperasi Pesantren
(Kopontren) | 8. <i>Koperasi Pesantren (Kopontren)</i> |
| 9. Koperasi TNI/Polri | 9. <i>Koperasi TNI/Polri</i> |
| 10. KSP Cabang | 10. <i>KSP Cabang</i> |

<https://palopokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****PERDAGANGAN**

Pada periode 2011-2015 jumlah perusahaan di Kota Palopo memiliki tren meningkat, pada tahun 2011 tercatat ada 640 perusahaan dan menjadi 965 pada tahun 2015. jumlah perusahaan terbanyak ada pada tahun 2013. Pada tahun tersebut terdapat 1.086 perusahaan.

Jumlah Pedagang di Kota Palopo pada tahun 2015 sebanyak 6.853 pedagang, terdiri dari 243 pedagang besar, 680 pedagang menengah, dan 5.930 pedagang kecil.

Informasi mengenai jumlah perusahaan dan pedagang dapat dilihat pada tabel 7.1 dan 7.3.

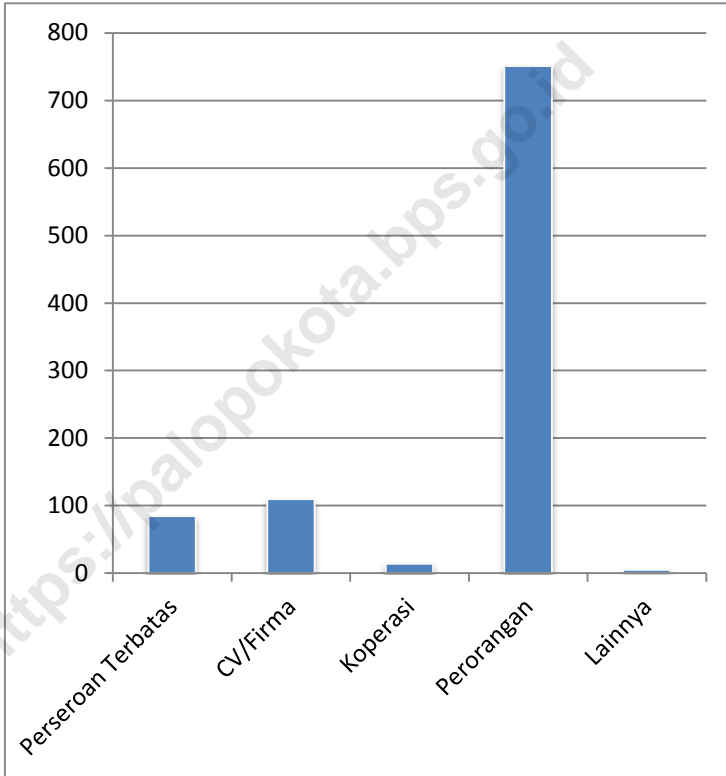
TRADE

In 2011-2015 periode, number of Establishment had a positive tren, in 2011 there were 640 Establishments and in 2015 number of Establishment increased to 965 Establishments .

Number of trader in Palopo Municipality that had been recorded in 2015 were 6.853 traders, consist of 243 wholesaler, 680 medium trader, 5.930 small trader.

Information of Establishments and trader can be seen in table 7.1 and 7.3.

Gambar 7 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2015
Picture
Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2015



Tabel 7.1 *Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Palopo, 2011–2015*
Number of Establishments by Type of Business Entity in Palopo Municipality, 2011–2015

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	43	79	109	73	85
CV/Firma	103	118	231	148	110
Koperasi	30	30	24	8	14
Perorangan	451	576	719	591	751
Lainnya	13	9	3	1	5
Jumlah/Total	640	812	1 086	821	965

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Palopo

Source : investment service agency of Palopo Municipality

Tabel 7.2 *Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Palopo, 2015*
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Palopo Municipality, 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	WARA SELATAN	8	69	901
011	SENDANA	-	114	5
020	WARA	182	403	4 810
021	WARA TIMUR	-	12	11
022	MUNGKAJANG	30	7	110
030	WARA UTARA			
031	BARA	4	37	71
040	TELLUWANUA	8	20	10
041	WARA BARAT	11	18	12
	Palopo	243	680	5 930

Sumber : Dinas Koperasi,UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kota Palopo
 Source : *Cooperative, Micro small and middle Industrial and Trade Service of PalopoMunicipality*

Tabel 7.3 *Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Palopo, 2015*
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Palopo Municipality, 2015*

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 WARA SELATAN	-	-	-	16	16
011 SENDANA	-	-	-	5	5
020 WARA	1	-	4	86	91
021 WARA TIMUR	1	-	3	61	65
022 MUNGKAJANG	-	-	1	17	18
030 WARA UTARA	-	-	2	41	43
031 BARA	-	-	-	32	32
040 TELLUWANUA	-	-	-	12	12
041 WARA BARAT	1	-	-	16	17
Palopo	3	-	10	286	299

Sumber : Dinas Koperasi,UMKM, Perindustrian Dan Perdagangan Kota Palopo
 Source : *Cooperative, Micro small and middle Industrial and Trade Service of PalopoMunicipality*

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://palopu.com/bps-go.id>

1 HOTEL
★★★★★

2 HOTEL
★★★★★

7 AKOMODASI
LAINNYA



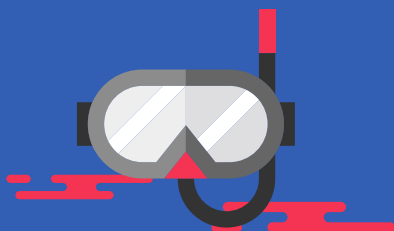
95.871

WISATAWAN
DOMESTIK
DI KOTA PALOPO



52

WISATAWAN
ASING
DI KOTA PALOPO



PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

TECHNICAL NOTES

3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada periode 2011-2015 jumlah hotel berbintang di Kota Palopo tidak mengalami perubahan, ada 2 hotel berbintang. Hotel-hotel tersebut berbintang 1, namun pada tahun 2015 salah satunya naik menjadi hotel bintang 2. Untuk jumlah akomodasi lainnya pada periode yang sama mengalami peningkatan, dari 29 akomodasi lainnya pada tahun 2011 menjadi 36 akomodasi lainnya pada tahun 2015. Dalam tabel 8.1 disajikan lebih rinci jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kota Palopo

In 2011-2015 period, number of hotels with star was 2. both of them were 1 star hotel. one of the hotel gain one more star in 2015 and become 2 stars hotel. Number of other accomodation in 2011-2015 increased from 29 in 2011, become 36 in 2015. for more details about numbers of hotel and other accomodation, can be seen on table 8.1.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 *Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pasuruan, 2011–2015*
Table *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pasuruan Regency, 2011–2015*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodatio n
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5	
	1 Star	2 Star	3 Star	4 Star	5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	2	-	-	-	-	29
2012	2	-	-	-	-	32
2013	2	-	-	-	-	32
2014	2	-	-	-	-	32
2015	1	1	-	-	-	36

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

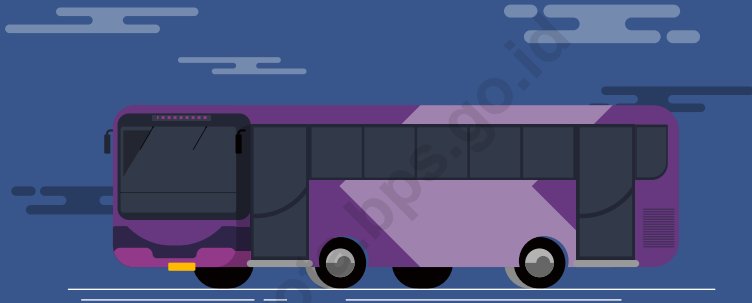
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://palopkota.ac.id>

JUMLAH

KENDARAAN

DI KOTA PALOPO



4.961
Mobil Penumpang



59
Bus



2.294
Truk



69.053
Sepeda Motor

SELAIN ITU, PEMERINTAH KOTA PALOPO MEMBERIKAN
FASILITAS BERUPA JALAN SEPANJANG

502 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Pada tahun 2015 panjang jalan di kota Palopo 502 km, dimana menurut jenis jalannya terbagi 58,61 km dibawah wewenang Negara dan sisanya sebanyak 443,39 km dibawah wewenang pemerintah kota Palopo.

Menurut jenis permukaan jalan yang ada pada tahun 2015 terdapat 252,93 km diaspal, 115,39 km tidak diaspal dan lainnya sepanjang 7,48 km. Panjang jalan di kota Palopo pada tahun 2015 menurut kondisi permukaan jalan terbagi atas 279,10 km jalan dengan kondisi baik, 50,53 km jalan kondisi sedang, 125,09 km jalan rusak dan 49,28 km jalan rusak berat. Perkembangan panjang jalan beserta jenis permukaan jalan disajikan pada tabel 9.1.1 sampai dengan 9.1.3.

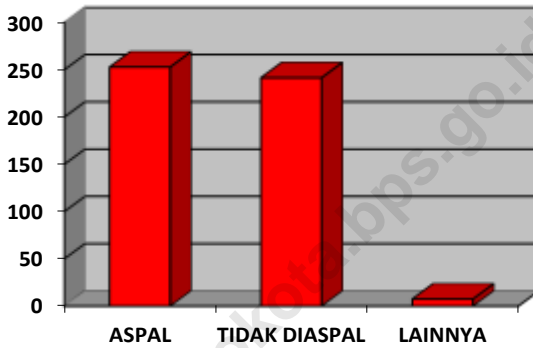
DESCRIPTION

Road is one of the most important infrastructures in supporting economic activities especially for transportation and mobilisation of goods and services. Improvement in the quality of road will support the development process and distribution of trade from one region to another.

The total length of Palopo roads in 2015 was 502 km, which divided by type of 58,61 km under state responsibility and the rest 443,39 km was under regional responsibility.

The roads classified by surface type in palopo municipality in 2015 consist of 252,13 km pavement road, 115,39 km non-paved road, and 7,48 km road with other surface. According to roads condition, it divided into 279,10 km good roads, 50,53 moderate roads, 125,09 damaged roads and 49,28 km severely damaged road. Detail information about road length and the classification of the road displayed in table 9.1.1 to 9.1.3.

Gambar 8 Panjang Jalan Menurut jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2015
Picture
Road Length by Type of Surface in Palopo (km), 2015



Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kota Palopo (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Palopo (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	5,78	-	43,87	49,65
011 SENDANA	-	-	33,13	33,13
020 WARA	2,66	-	65,31	67,97
021 WARA TIMUR	-	-	62,57	62,57
022 MUNGKAJANG	-	-	37,15	37,15
030 WARA UTARA	4,41	-	37,05	41,46
031 BARA	1,79	-	66,55	68,34
040 TELLUWANUA	8,13	-	68,52	76,65
041 WARA BARAT	35,84	-	29,24	65,08
Jumlah/Total	58,61	-	443,39	502

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo

Source : Public Work Service of Palopo Municipality

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palopo (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Palopo (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	19,26	29,94	0,45	49,65
011 SENDANA	11,28	21,85	-	33,13
020 WARA	41,79	24,71	1,47	67,97
021 WARA TIMUR	34,10	26,55	1,92	62,57
022 MUNGKAJANG	17,76	18,52	0,8 7	37,15
030 WARA UTARA	23,11	15,62	2,73	41,46
031 BARA	32,37	35,93	0,04	68,34
040 TELLUWANUA	30,02	46,63	-	76,65
041 WARA BARAT	43,24	21,84	-	65,08
Jumlah/Total	252,93	241,59	7,48	502

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo
 Source : Public Work Service of Palopo Municipality

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kota Palopo (km), 2015
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Palopo (km), 2015

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARAS SELATAN	15,88	7,43	24,10	2,24
011 SENDANA	13,20	10,18	7,86	1,89
020 WARAS	44,52	6,47	16,56	0,42
021 WARAS TIMUR	37,84	5,99	18,05	0,69
022 MUNGKAJANG	20,93	3,77	5,35	7,10
030 WARAS UTARA	29,44	4,26	6,66	1,10
031 BARAS	39,75	4,22	7,18	17,19
040 TELLUWANUA	29,83	7,62	36,33	4,87
041 WARAS BARAT	47,71	0,59	3,00	13,78
Jumlah/Total	279,10	50,53	125,09	49,28

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Palopo

Source : Public Work Service of Palopo Municipality

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kota Palopo, 2015

Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Palopo Municipality, 2015

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 WARA SELATAN	384	2	220	5 051
011 SENDANA	27	-	19	1 633
020 WARA	1 654	30	818	18 163
021 WARA TIMUR	1 263	4	474	15 956
022 MUNGKAJANG	151	-	49	3 108
030 WARA UTARA	658	4	380	10 770
031 BARA	564	12	161	7 879
040 TELLUWANUA	93	5	93	3 072
041 WARA BARAT	167	2	80	3 421
Jumlah/Total	4 961	59	2 294	69 053

Sumber : Kantor Samsat Kota Palopo

Source : One Roof System Service of Palopo Municipalityv

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://palopkota.bps.go.id>



SURPLUS KEUANGAN

MENCAPAI



92 MILYAR
R U P I A H

PENDAPATAN DAERAH

Sumber utama pendapatan daerah Kabupaten Kota Palopo lebih dari **89%** berasal dari **Pendapatan Transfer**

Dengan transfer terbesar pada bagian Dana Perimbangan dengan jumlah nominal sebesar

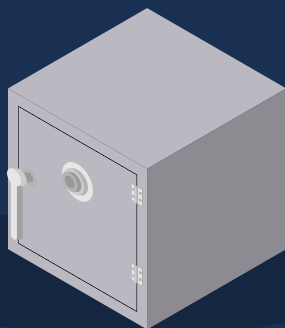
626 Milyar Rupiah

BELANJA DAERAH

Sedangkan belanja yang dilakukan Kabupaten Kota Palopo sebagian besar dialokasikan untuk Belanja Operasional yang menyerap **81%** dari Dana Belanja.

Jumlah alokasi pada Belanja Operasional teralokasikan

440 Milyar Rupiah untuk Belanja Pegawai.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, setiap daerah harus mampu mengelola anggaran yang telah dirancang secara maksimal, baik dari pendapatan maupun belanja langsung dan tidak langsung.

Pada tahun anggaran 2015 realisasi penerimaan Kota Palopo sebanyak Rp. 854,330 milyar secara rinci terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 92,277 milyar, Dana Perimbangan Rp. 626,112 milyar dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah Rp. 135,939 milyar Informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.1

DESCRIPTION

In budget planning and expenditure, every region must be able to manage the budget that has been designed to the maximum, both from the revenue and expenditures directly and indirectly.

In the fiscal year 2015 actual revenues Palopo was Rp. 854.330 billion in detail comprised of Pendapatan Asli Daerah (PAD) of Rp. 92.277 billion, Fund Balance Rp. 626.112 billion and other legitimate revenue Rp. 135.939 billion More information can be seen in Table 10.1

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012–2015
Actual Revenues of Government of Palopo Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2012	2013
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	35.703.421	51.663.729
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	6.744.239	10.891.944
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	24.926.169	6.754.632
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	1.546.938	2.245.115
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	2.486.075	31.772.036
2.	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	347.878.995	466.847.147
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/ <i>Tax Sharing and Non Tax Sharing</i>	21.790.808	19.076.226
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	297.920.487	408.527.791
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	28.167.700	39.243.130
	Sub Jumlah/Sub Total	383.582.416	518.510.876

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	81.649.676	92.277.781
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	16.506.779	18.770.025
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6.289.042	6.029.357
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2.753.845	4.231.498
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	56.100.010	63.246.901
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	503.736.332	626.112.771
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax Sharing and Non Tax Sharing	18.012.902	13.387.377
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	449.242.430	476.408.524
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	36.481.000	136.316.870
	Sub Jumlah/Sub Total	585.386.008	718.390.552

TABEL LANJUTAN/*Continued Table 10.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2012	2013
(1)		(2)	(3)
Sub Jumlah/Sub Total		383.582.416	518.510.876
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	123.163.603	85.899.053
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	1.150.000	-
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	16.948.191	22.538.534
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	6.431.290	51.921.459
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local governments</i>	6.431.290	11.439.060
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	-
Jumlah/Total		506.746.019	604.409.929

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.1

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015 ¹
(1)	(4)	(5)	
Sub Jumlah/Sub Total	585.386.008	718.390.552	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	118.853.416	135.939.889	
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	5.000.000	20.556.000	
3.2 Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	30.722.408	33.819.991	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	72.797.661	72.903.542	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	10.333.347	8.649.466	
3.6 Lainnya/Other Funds	-	10.890	
Jumlah/Total	704.239.424	854.330.441	

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source : Revenue, Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality

Tabel 10.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Palopo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012–2015
Actual Expenditures of Government of Palopo Municipality by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2012–2015

Jenis Belanja		2012	2013
<i>Kind of Expenditures</i>			
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung	267.656.812	322.641.107
	<i>Indirect Expenditure</i>		
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	255.050.457	306.504.980
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	1.038.059	4.473.037
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	9.639.373	10.650.791
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	1.401.259	497.125
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	-	515.172
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	527.664	-
2.	Belanja Langsung		
	<i>Direct Expenditure</i>		
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	24.686.110	29.791.516
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	90.940.238	135.837.608
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	115.120.298	93.098.317

Jumlah/Total	498.403.458	581.368.549
---------------------	--------------------	--------------------

TABEL LANJUTAN/Continued Table 10.2

Jenis Belanja		2014	2015
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung	359.429.801	385.425.975
	<i>Indirect Expenditure</i>		
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	346.068.475	378.136.247
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	7.521.308	3.154.633
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	4.844.630	3.389.150
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	448.675	96.400
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kota/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kota/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	546.713	649.545
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung	289.034.011	376.577.266
	<i>Direct Expenditure</i>		
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	49.006.530	62.690.983
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	143.604.312	176.706.358
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	96.423.169	137.179.925
Jumlah/Total		498.403.458	648.463.812

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Source :Revenue, Finance and Regional Assets Service of Palopo Municipality

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://palopokotab.go.id>

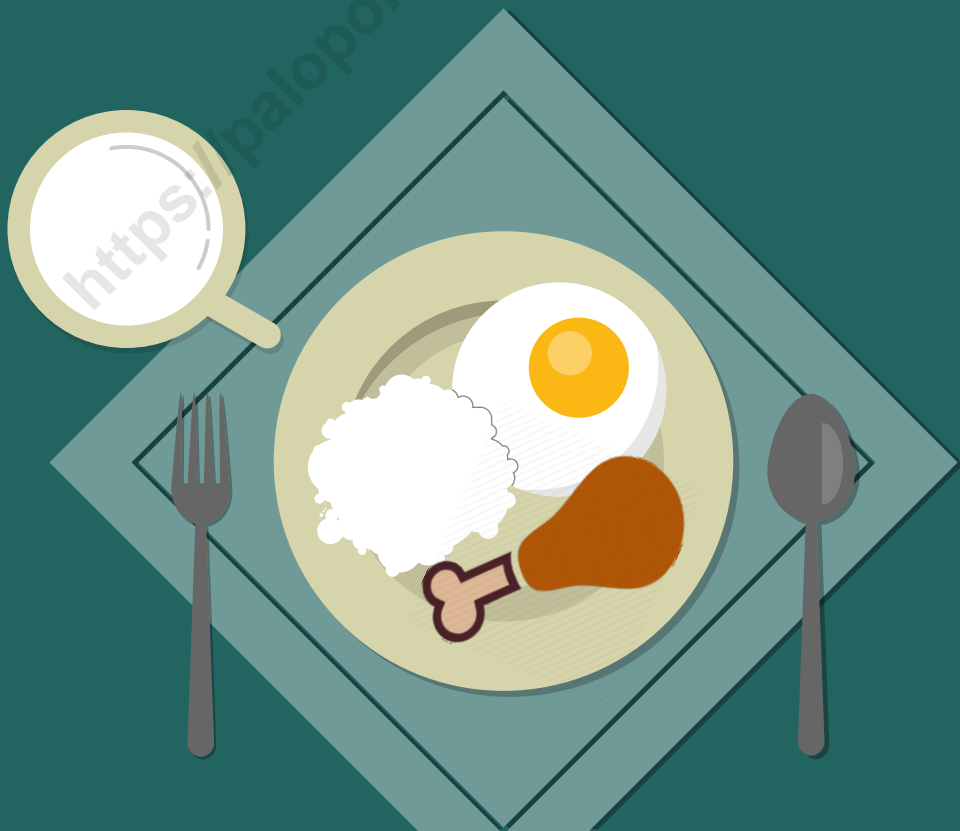
Rata-Rata

PENGELUARAN

untuk Kelompok Makanan dan Minuman Jadi

Rp **110 162**

Selama Sebulan per Kapita



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

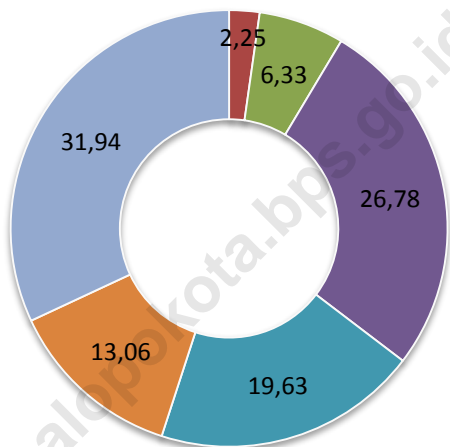
ULASAN

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015 didapatkan hasil bahwa sebanyak 31,94% penduduk dari Kota Palopo termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 1.000.000+ per kapita sebulan. Sedangkan dari sisi pengeluaran menurut kelompok makanan, 24,63% pengeluaran digunakan untuk kelompok makanan dan minuman jadi pada tahun 2015.

DESCRIPTION

Based on National Socio Economic Survey kor, March 2015 showed that 31.94% of population in Palopo Municipality classified as population with 1.000.000 rupiahs Of expenditure per capita per month. In term of Food Group Consumption, 24.63% of the population expenditure were use to buy prepared food and beverages in 2015.

Gambar 9 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2015
Picture **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Regency, 2015**



- < 150 000
- 200 000–299 999
- 500 000–749 999
- 1 000 000+
- 150 000–199 999
- 300 000–499 999
- 750 000–999 999

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palopo, 2015**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Palopo Municipality , 2015

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	2,25
200 000–299 999	6,33
300 000–499 999	26,78
500 000–749 999	19,63
750 000–999 999	13,06
1 000 000+	31,94
Jumlah/Total	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Palopo, 2015

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Palopo Regency, 2015

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	62 918	14,07
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 416	0,76
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	57 028	12,75
Daging/ <i>Meat</i>	10 595	2,37
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 643	7,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 062	4,71
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 707	1,28
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	46 211	10,33
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	9 716	2,17
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	12 952	2,90
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 768	1,51
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	11 209	2,51
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	110 162	24,63
Rokok/ <i>Cigarette</i>	54 919	12,28
Jumlah/Total	447 306	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS – Statistics of Palopo Municipality

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Palopo, 2015
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Palopo Regency, 2015

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	273 555	49,99
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	141 246	25,81
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 084	5,50
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	56 824	10,39
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	30 787	5,63
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 675	2,68
Jumlah/Total	547 171	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

Source : BPS –Statistics of Palopo Municipality

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://palopokota.bps.go.id>



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

6,48%

PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALOPO



22,05%

dari Total PDRB di
Kota Palopo berasal
dari sumbangan Kategori

G

**PERDAGANGAN BESAR
DAN ECERAN**

PENDAPATAN PERKAPITA



31,5 JUTA RUPIAH

Berdasarkan Harga Berlaku
dengan angka sangat sementara

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit / puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

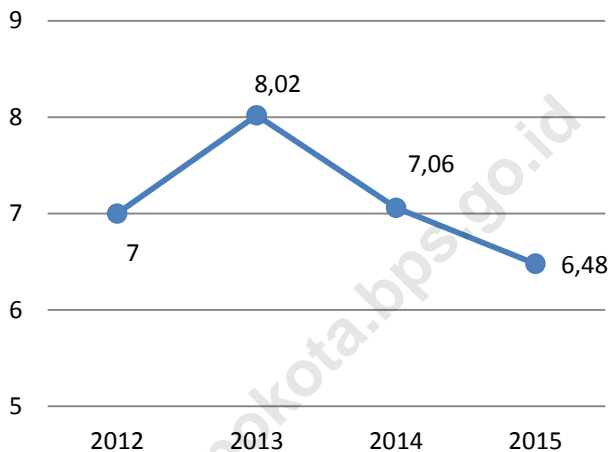
Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2015, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 5,3 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 22,05 %

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kepulauan Selayar memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,48% dimana angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2015, the value reached 5.3 trillion rupiahs where Category G (Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair) remain the biggest contributor with 22.05% contribution for GDRP.

In terms of economic growth, Palopo Municipality economic growth on 2015 was 6.48%, slightly dropped from last year.

Gambar 10 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo, 2012-2015
Picture Economic Growth in Palopo Municipality, 2012-2015



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	687 430,86	780 692,60	934 573,10	1 014 562,96
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	6 777,00	7 378,71	8 526,91	10 052,93
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	111 718,76	127 503,52	143 409,43	158 172,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	3 259,59	3 597,66	4 343,44	3 649,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	11 334,47	12 001,88	9 549,30	9 669,54
F	Konstruksi <i>Construction</i>	597 919,65	668 025,64	757 099,84	826 601,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	736 243,75	877 733,07	1 004 980,56	1 172 712,51
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	186 361,61	212 126,86	264 162,32	300 242,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	45 021,88	49 288,20	56 336,51	63 278,44
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	171 526,44	188 458,84	194 555,13	198 868,54

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	306 263,42	349 243,62	387 521,89	434 658,80
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	193 001,39	217 040,25	248 653,35	273 084,67
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	3 519,29	3 953,86	4 410,08	4 937,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	307 907,73	329 368,58	369 392,43	432 362,12
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	189 812,88	207 936,84	213 459,61	230 536,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	81 377,32	91 838,02	105 254,29	119 642,55
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	51 441,27	55 037,55	59 101,65	65 625,33
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 690 917,32	4 181 225,67	4 765 329,85	5 318 658,39

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (juta rupiah), 2012–2015
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (million rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	657 201,10	695 638,11	753 097,31	755 647,56
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	5 849,77	5 742,16	5 677,91	5 942,26
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	99 722,47	103 615,33	109 553,80	115 276,04
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	3 397,86	3 828,91	4 602,20	4 264,57
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	11 253,97	11 767,47	12 290,98	12 337,10
F Konstruksi <i>Construction</i>	526 009,05	557 357,46	580 302,69	609 159,05
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	661 275,14	762 344,14	863 454,96	968 889,40
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	179 905,68	192 569,56	209 897,82	225 965,16
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	40 439,45	42 592,95	44 682,90	47 878,36
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	179 508,96	196 188,17	201 742,75	217 520,04

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	267 196,50	291 467,57	304 332,69	326 861,99
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	163 423,79	172 090,83	183 319,75	193 926,58
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	3 199,43	3 396,32	3 586,38	3 733,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	268 531,37	275 756,44	283 197,95	301 821,48
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	170 173,70	182 515,87	185 768,68	197 007,68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	78 491,96	87 151,74	93 954,11	103 715,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	47 673,12	48 982,16	50 192,84	51 872,57
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 363 253,34	3 633 005,18	3 889 655,71	4 141 818,64

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- *Statistic of Palopo Municipality*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (persen), 2012–2015
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Palopo Municipality (percent), 2012–2015*

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	18,62	18,67	19,61	19,08
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	0,18	0,18	0,18	0,19
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	3,03	3,05	3,01	2,97
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	0,31	0,29	0,20	0,18
F Konstruksi <i>Construction</i>	16,20	15,98	15,89	15,54
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	19,95	20,99	21,09	22,05
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	5,05	5,07	5,54	5,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	1,22	1,18	1,18	1,19
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	4,65	4,51	4,08	3,74

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	8,30	8,35	8,13	8,17
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	5,23	5,19	5,22	5,13
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	0,10	0,09	0,09	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	8,34	7,88	7,75	8,13
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,14	4,97	4,48	4,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	2,20	2,20	2,21	2,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	1,39	1,32	1,24	1,23
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (miliar rupiah), 2012–2015
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Palopo Municipality (billion rupiahs), 2012–2015

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	4,03	5,85	8,26	0,34
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	7,04	- 1,84	- 1,12	4,66
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	1,47	3,90	5,73	5,22
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	8,86	12,69	20,20	- 7,34
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	6,70	4,56	4,45	0,38
F Konstruksi <i>Construction</i>	- 1,21	5,96	4,12	4,97
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	16,72	15,28	13,26	12,21
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	9,43	7,04	9,00	7,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	7,45	5,33	4,91	7,15
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	11,83	9,29	2,83	7,82

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	16,23	9,08	4,41	7,40
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	5,42	5,30	6,53	5,79
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	4,67	6,15	5,60	4,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	4,38	2,69	2,70	6,58
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	2,13	7,25	1,78	6,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	6,12	11,03	7,81	10,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2,21	2,75	2,47	3,35
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		7,00	8,02	7,06	6,48

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- *Statistic of Palopo Municipality*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo (2010=100), 2012–2015
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality (2010=100), 2012–2015*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	104,60	112,23	124,10	134,26
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	115,85	128,50	150,18	169,18
C	Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	112,03	123,05	130,90	137,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	95,93	93,96	94,38	85,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	100,72	101,99	77,69	78,38
F	Konstruksi <i>Construction</i>	113,67	119,86	130,47	135,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	111,34	115,14	116,39	121,04
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	103,59	110,16	125,85	132,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And Food/Drink</i>	111,33	115,72	126,08	132,17
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	95,55	96,06	96,44	91,43

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	114,62	119,82	127,33	132,98
	<i>Financial Service And Insurance</i>				
L	Real Estat	118,10	126,12	135,64	140,82
	<i>Real Estate</i>				
M,N	Jasa Perusahaan	110,00	116,42	122,97	132,27
	<i>Corporate Service</i>				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	114,66	119,44	130,44	143,25
	<i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>				
P	Jasa Pendidikan	111,54	113,93	114,91	117,02
	<i>Education Service</i>				
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	103,68	105,38	112,03	115,36
	<i>Health Service and Social Activity</i>				
R,S,T,U	Jasa Lainnya	107,90	112,36	117,75	126,51
	<i>Others Service</i>				
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		109,74	115,09	122,51	128,41

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- *Statistic of Palopo Municipality*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kota Palopo, 2012–2015
Table *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Palopo Municipality, 2012–2011*

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishery</i>	1,83	7,29	10,58	8,19
B Pertambangan dan Penggalian <i>Mining And Excavation</i>	6,10	10,92	16,87	12,65
C Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	4,83	9,84	6,38	4,82
D Pengadaan Listrik dan Gas <i>Procurement Of Electricity And Gas</i>	- 3,30	- 2,05	0,44	- 9,33
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Procurement of Water, Garbage Processing, Waste and Recycle</i>	0,24	1,27	- 23,82	0,88
F Konstruksi <i>Construction</i>	5,97	5,44	8,85	4,01
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair,</i>	2,81	3,41	1,09	3,99
H Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation And Warehousing</i>	1,21	6,34	14,25	5,58
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision Of Accommodation And FoodDrink</i>	4,25	3,94	8,95	4,83
J Informasi dan Komunikasi <i>Information And Communication</i>	- 4,87	0,53	0,39	- 5,20

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2012	2013	2014 ^x	2015 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service And Insurance</i>	10,18	4,54	6,27	4,43
L	Real Estat <i>Real Estate</i>	6,23	6,79	7,55	3,82
M,N	Jasa Perusahaan <i>Corporate Service</i>	4,14	5,84	5,63	7,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defence And Compulsive Social Security</i>	4,53	4,17	9,20	9,82
P	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	4,22	2,14	0,86	1,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	1,08	1,64	6,31	2,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Others Service</i>	2,25	4,13	4,79	7,44
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3,64	4,87	6,45	4,82

* : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- *Statistic of Palopo Municipality*

Tabel 12.7 **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KOTA PALOPO ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2010-2012**
GDRP Percapita in Palopo Municipality at Current Market Price 2010-2012

U R A I A N/Descrepitons	2013	2014	2015
1. PDRB ATAS DASAR HARGA PASAR (juta Rp)/GRDP At Market Prices (Millions RPs)	4 181 225,67	4 765 329,85	5 318 658,39
2. P E N D U D U K (Jiwa)/ Population (People)	160 819	164 903	168 894
A N G K A P E R K A P I T A			
3. PDRB PERKAPITA (Juta Rupiah)/GRDP Percapita (Rupiahs)	26,0	28,9	31,49

Sumber : BPS Kota Palopo

Source : BPS- Statistic of Palopo Municipality

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://palopokota.go.id>

PERBANDINGAN

A N T A R K A B / K O T A

Perbandingan berdasarkan data internal dari Badan Pusat Statistik seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan



Beberapa data mengalami revisi karena penggunaan angka sementara dan sangat sementara pada tahun sebelumnya

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan angka sangat sementara, berikut adalah urutan 3 terbesar pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan



Takalar



Maros



Kepulauan Selayar

Walupun pertumbuhan ekonomi Kepulauan Selayar turun dibanding tahun lalu, namun Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Selayar masih menjadi Kabupaten dengan pertumbuhan Ekonomi tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki presentase penduduk Miskin terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan dengan presentase mencapai



dari Penduduk Pangkajene dan Kepulauan

PERSEBARAN PENDUDUK



Sebanyak **17%** dari total penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan berdomisili di Kota Makassar. Sedangkan **1,5%** berdomisili di Kabupaten Kepulauan Selayar

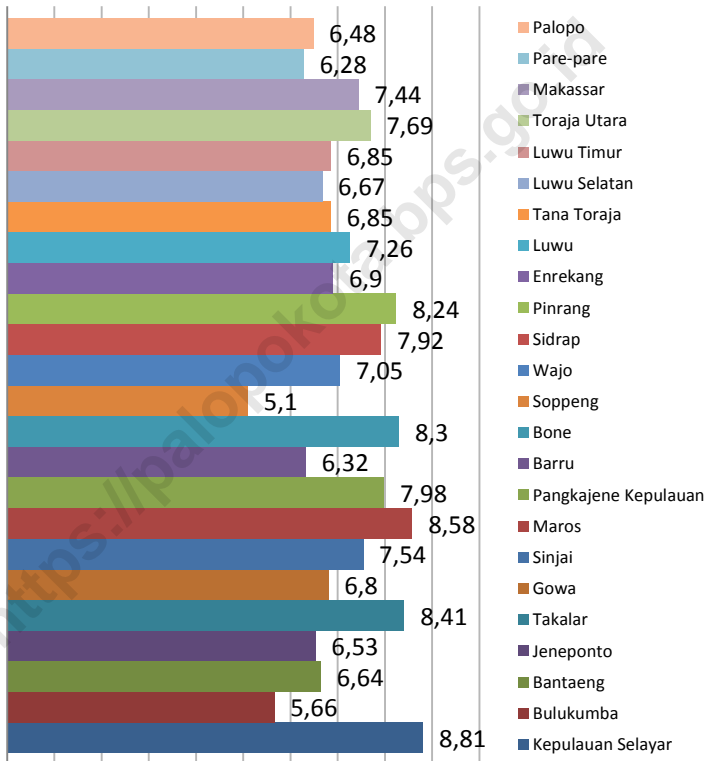
ULASAN**DESCRIPTION****Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,81% dan Kabupaten Soppeng memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%

Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Kepulauan Selayar Regency holds the highest economic growth with 8,81% and Bone Regency holds the lowest economic growth with 5,1%.

Gambar 11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2011–2015
Picture **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2011–2015**



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2015
Table Population by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	124 104	125 603	127 220	128 744	130 199
Bulukumba	399 000	401 897	404 896	407 775	410 485
Bantaeng	178 596	179 800	181 006	182 283	183 386
Jeneponto	346 308	348 680	351 111	353 287	355 599
Takalar	273 891	277 218	280 590	283 762	286 906
Gowa	668 875	682 597	696 096	709 386	722 702
Sinjai	231 425	233 200	234 886	236 497	238 099
Maros	324 097	327 998	331 796	335 596	339 300
Pangkajene Kepulauan	310 288	313 722	317 110	320 293	323 597
Barru	167 511	168 397	169 302	170 316	171 217
Bone	724 923	729 516	734 119	738 515	742 912
Soppeng	224 804	225 180	225 512	225 709	226 116
Wajo	387 815	389 284	390 603	391 980	393 218
Sidrap	276 327	279 810	283 307	286 610	289 787
Pinrang	355 312	358 312	361 293	364 087	366 789
Enrekang	192 822	194 606	196 394	198 194	199 998
Luwu	336 989	340 491	343 793	347 096	350 218
Tana Toraja	223 279	224 812	226 212	227 588	228 984
Luwu Utara	291 414	294 402	297 313	299 989	302 687
Luwu Timur	250 223	256 699	263 012	269 405	275 595
Toraja Utara	219 084	220 777	222 393	224 003	225 516
Kota/City					
Makassar	1 364 955	1 387 033	1 408 072	1 429 242	1 449 401
Pare-pare	131 514	133 381	135 192	136 903	138 699
Palopo	152 573	156 603	160 819	164 903	168 894
Sulawesi Selatan	8 156 129	8 250 018	8 342 047	8 432 163	8 520 304

Sumber : BPS Propinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS–Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2011–2015
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (percent), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	8,88	7,88	8,18	9,01	8,81
Bulukumba	5,49	9,65	7,77	8,54	5,66
Bantaeng	9,38	9,67	9,00	8,34	6,64
Jeneponto	8,44	7,55	6,64	7,94	6,53
Takalar	7,59	6,58	8,80	9,77	8,41
Gowa	7,46	8,15	9,42	7,17	6,80
Sinjai	7,60	7,32	7,79	6,99	7,54
Maros	11,24	11,14	6,28	4,73	8,58
Pangkajene Kepulauan	9,84	8,26	9,33	10,42	7,98
Barru	8,13	8,39	7,87	7,36	6,32
Bone	6,40	8,21	6,30	9,53	8,30
Soppeng	7,17	6,93	7,23	6,90	5,10
Wajo	10,11	6,50	6,92	9,68	7,05
Sidrap	9,63	8,93	6,93	7,87	7,92
Pinrang	7,71	8,51	7,27	8,11	8,24
Enrekang	8,08	7,30	5,84	6,00	6,90
Luwu	7,89	7,00	7,74	8,81	7,26
Tana Toraja	7,78	8,58	7,19	6,82	6,85
Luwu Selatan	8,04	6,81	7,39	8,83	6,67
Luwu Timur	4,29	5,62	6,30	8,11	6,85
Toraja Utara	8,36	9,45	9,70	7,64	7,69
Kota/City					
Makassar	10,36	9,64	7,95	6,33	7,44
Pare-pare	8,42	8,80	8,02	7,06	6,28
Palopo	7,90	7,00	8,55	7,40	6,48
Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,62	7,54	7,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS –Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2011–2015
Table Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Selatan Province (thousand), 2011–2015

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kepulauan Selayar	...	16,20	18,20	16,95	NA
Bulukumba	...	31,50	36,70	34,19	NA
Bantaeng	...	16,00	18,90	17,66	NA
Jeneponto	...	58,00	58,10	54,15	NA
Takalar	...	26,70	29,30	27,37	NA
Gowa	...	55,30	61,00	57,03	NA
Sinjai	...	21,70	24,30	22,63	NA
Maros	...	41,30	43,10	40,13	NA
Pangkajene Kepulauan	...	52,30	56,40	52,60	NA
Barru	...	15,70	17,50	16,60	NA
Bone	...	89,50	87,70	80,46	NA
Soppeng	...	20,60	21,30	19,78	NA
Wajo	...	30,50	31,90	30,34	NA
Sidrap	...	16,90	17,90	16,72	NA
Pinrang	...	28,10	32,10	29,92	NA
Enrekang	...	28,20	29,70	27,60	NA
Luwu	...	45,50	52,00	48,53	NA
Tana Toraja	...	28,70	31,30	29,09	NA
Luwu Selatan	...	41,40	46,20	43,02	NA
Luwu Timur	...	19,90	22,20	20,78	NA
Toraja Utara	...	36,00	36,80	33,88	NA
Kota/City					
Makassar	...	69,90	66,40	64,23	NA
Pare-pare	...	7,50	8,60	8,07	NA
Palopo	...	14,90	15,50	14,59	NA
Sulawesi Selatan	835,51	812,30	863,10	806,32	NA

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : BPS – Statistics of Sulawesi Selatan Province